

# MODEL PENGINJILAN UNTUK AKHIR ZAMAN

## Menggunakan Setiap Orang Percaya Dalam Kuasa Penyembuhan

William Lau, The Elijah Challenge

● **Definisi** Sebuah “perjumpaan kuasa secara umum” merupakan perjumpaan ‘kekerasan’ (biasanya dalam pandangan umum) antara Kerajaan Allah dengan kerajaan Setan yang melibatkan manifestasi supraalami, ketika kuasa Allah mengatasi kuasa Setan dan menghancurkan pekerjaan musuh, serta nama Allah dimuliakan. Yesus menarik banyak jiwa dengan mempertunjukkan perjumpaan kuasa secara umum – khususnya penyembuhan mujizat – dan memberitakan Injil.

● **Bukan sebuah Formula, melainkan sebuah Prinsip.** Apa yang kami ajarkan dalam Seminar ini bukanlah sebuah formula untuk pelayanan kesembuhan. Tuhanlah yang berdaulat dan menyembuhkan dalam berbagai cara. Namun dengan mengetahui ini pun, tidak membebaskan kita dari tanggung jawab untuk mempelajari Alkitab, khususnya Kitab Injil dan Kisah Para Rasul, untuk memahami prinsip atau pola yang digunakan Yesus dan murid-murid pertama dalam pelayanan kesembuhan. Jika kita menguasai prinsip ini sebagai dasar utama, maka Allah bisa memakai kita jauh lebih efektif dalam pelayanan kesembuhan sesuai dengan pimpinan spesifik yang Ia berikan bagi kita. Konteks pelayanan penyembuhan ini adalah mengabarkan berita Injil.

● **Mematahkan Kebiasaan yang Tidak Efektif.** Dalam pengajaran ini kami akan ‘memberi penekanan secara berlebihan’ tentang beberapa konsep tertentu. Tujuannya adalah untuk mematahkan beberapa pola yang tidak alkitabiah yang banyak digunakan orang percaya dalam pelayanan kesembuhan, agar kita bisa memahami pola alkitabiah.

● **Pola Alkitabiah:** Kristus sudah memberikan orang percaya sebuah ukuran kuasa untuk mengatasi penyakit dan roh-roh jahat supaya Injil diberitakan bagi orang belum percaya. Kita bicara langsung kepada roh-roh jahat dan penyakit serta memerintahkan mereka untuk pergi dalam nama Yesus. Dasar penyembuhan adalah rekonsiliasi hubungan.

## PEMULIHAN GEREJA

Pada akhir jaman ini, Tuhan sedang memulihkan **kesatuan**, **kuasa** dan **keberanian** di tengah-tengah Gereja.

### Kesatuan

Mazmur 133:1 Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun! 2 Seperti **minyak yang baik** di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya. 3 Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah **TUHAN memerintahkan berkat**, kehidupan untuk selama-lamanya.

● Minyak yang baik, mewakili pengurapan Roh Kudus, yang dituangkan di atas kepala Harun sang Imam Besar dan turun mengurapi *seluruh tubuhnya*. Tugas Harun *digenapi oleh Yesus Kristus*, Imam Agung kita. Karenanya, *kesatuan di antara saudara dalam Kristus* sama seperti

*pengurapan yang penuh kuasa di atas seluruh tubuh Kristus dan tujuan pengurapan itu adalah untuk 'memberitakan kabar baik pada orang miskin' (Yesaya 61:1).*

Yohanes 17:20 Dan bukan untuk mereka ini saja Aku berdoa, tetapi juga untuk orang-orang, yang percaya kepada-Ku oleh pemberitaan mereka; 21 supaya **mereka semua menjadi satu**, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau... 23 ... supaya mereka **sempurna menjadi satu**, agar dunia tahu, bahwa **Engkau yang telah mengutus Aku** dan bahwa Engkau mengasihi mereka, sama seperti Engkau mengasihi Aku.

● Hanya ketika Gereja *sempurna menjadi satu* maka Amanat Agung akan digenapi, dunia akan percaya bahwa *Bapa mengirim PutraNya* untuk mati demi pengampunan dosa.

## **Kuasa**

Maleakhi 4:5 Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu.

● Sebelum Kedatangan Yesus Kristus yang kedua kali, Tuhan akan mengirimkan 'roh Elia' kepada Gereja, yaitu roh yang Ia taruh dalam diri Elia dan memberinya kuasa untuk melayani.

I Raja-raja 18:20 Ahab mengirim orang ke seluruh Israel dan mengumpulkan nabi-nabi itu ke gunung Karmel. 21 Lalu Elia mendekati seluruh rakyat itu dan berkata: "Berapa lama lagi kamu berlaku timpang dan bercabang hati? Kalau TUHAN itu Allah, ikutilah Dia, dan kalau Baal, ikutilah dia." Tetapi rakyat itu tidak menjawabnya sepele katapun.

24 Kemudian biarlah kamu memanggil nama allahmu dan akupun akan memanggil nama TUHAN. Maka allah yang menjawab dengan api, dialah Allah!" Seluruh rakyat menyahut, katanya: "Baiklah demikian!"

36 Kemudian pada waktu mempersembahkan korban petang, tampillah nabi Elia dan berkata: "Ya TUHAN, Allah Abraham, Ishak dan Israel, pada hari ini biarlah diketahui orang, bahwa Engkaulah Allah di tengah-tengah Israel dan bahwa aku ini hamba-Mu dan bahwa atas firman-Mulah aku melakukan segala perkara ini. 37 Jawablah aku, ya TUHAN, jawablah aku, supaya bangsa ini mengetahui, bahwa Engkaulah Allah, ya TUHAN, dan Engkaulah yang membuat hati mereka tobat kembali." 38 Lalu turunlah api TUHAN menyambar habis korban bakaran, kayu api, batu dan tanah itu, bahkan air yang dalam parit itu habis dijilatnya. 39 Ketika seluruh rakyat melihat kejadian itu, sujudlah mereka serta berkata: "**TUHAN, Dialah Allah! TUHAN, Dialah Allah!**"

● Hanya ketika orang-orang melihat *demonstrasi visual dari kuasa Tuhan*, mereka baru mengakui Tuhan sebagai Allah.

Yohanes 20:30 Memang *masih banyak tanda lain* yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, 31 **tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya**, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.

● Yesus Kristus menggunakan metode yang sama untuk membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah dan Juru Selamat.

## **Keberanian – kesaksian Daud**

1 Samuel 17:8 Ia (Goliat) berdiri dan berseru kepada barisan Israel, katanya kepada mereka: "Mengapa kamu keluar untuk mengatur barisan perangmu? Bukankah aku seorang Filistin dan kamu adalah hamba Saul? Pilihlah bagimu seorang, dan biarlah ia turun mendapatkan daku. 9 Jika ia dapat berperang melawan aku dan mengalahkan aku, maka kami akan menjadi hambamu; tetapi jika aku dapat mengungguli dia dan mengalahkannya, maka kamu akan menjadi hamba kami dan takluk kepada kami." 10 Pula kata orang Filistin itu: "Aku menantang

hari ini barisan Israel; berikanlah kepadaku seorang, supaya kami berperang seorang lawan seorang." 11 Ketika Saul dan segenap orang Israel mendengar perkataan orang Filistin itu, maka **cemaslah** hati mereka dan **sangat ketakutan**.

1 Samuel 17:23 Sedang ia berbicara dengan mereka, tampillah maju pendekar itu. Namanya Goliat, orang Filistin dari Gat, dari barisan orang Filistin. Ia mengucapkan kata-kata yang tadi juga, dan Daud mendengarnya. 24 Ketika semua orang Israel melihat orang itu, **larilah mereka dari padanya dengan sangat ketakutan**.

26 Lalu berkatalah Daud kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya: "Apakah yang akan dilakukan kepada orang yang mengalahkan orang Filistin itu dan yang menghindarkan cemooh dari Israel? **Siapakah orang Filistin yang tak bersunat ini, sampai ia berani mencemoohkan barisan dari pada Allah yang hidup?"**

45 ...**aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam**, Allah segala barisan Israel yang kautantang itu. 46 Hari ini juga **TUHAN akan menyerahkan engkau ke dalam tanganku dan aku akan mengalahkan engkau** dan memenggal kepalamu dari tubuhmu; hari ini juga **aku akan memberikan** mayatmu dan mayat tentara orang Filistin kepada burung-burung di udara dan kepada binatang-binatang liar, **supaya seluruh bumi tahu, bahwa Israel mempunyai Allah**.

● Karena Allah telah memberikan 'pengurapan rajani' kepada Daud, dia tidak takut terhadap Goliat seperti orang-orang Israel lainnya. Sebaliknya, *dengan kekusaran yang besar dan hasrat* untuk Tuhan, Daud melawan raksasa itu, percaya penuh bahwa *Tuhan akan memakai dia untuk membunuh Goliat* dan membawa kemuliaan besar bagi Allah.

## **METODE PENYEMBUHAN: "SPESIFIKASI TUGAS"**

'Karunia penyembuhan', seperti yang diajarkan dalam 1 Korintus 12 pada umumnya adalah pelayanan kesembuhan untuk orang percaya dalam konteks tubuh Kristus.

● Namun **tugas kita di sini** adalah untuk memberi pelayanan kesembuhan *dalam konteks memproklamasikan Injil pada mereka yang terhilang*, seperti yang dilakukan Kristus dan murid-murid pertamanya.

● Karena itu, pertama-tama kita akan mempelajari bagaimana **Kristus melakukan pelayanan kesembuhan** dalam kitab Injil.

### **Perjanjian Lama menubuatkan pengurapan atas Mesias**

Yesaya 61:1 "**Roh Tuhan ALLAH ada padaku**, oleh karena **TUHAN telah** mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, 2 untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan

Ayat dari kitab Yesaya ini menggambarkan pelayanan Mesias yang diurapi Roh Kudus untuk membebaskan umat Allah.

**Penggenapan dalam Perjanjian Baru** Lukas 3:22 Dan **turunlah Roh Kudus dalam rupa burung merpati ke atas-Nya**. Dan terdengarlah suara dari langit: "Engkaulah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Mulah Aku berkenan."

Pengurapan mesianis yang dinubuatkan Yesaya digenapi atas Yesus ketika Bapa mengirim Roh Kudus turun atasNya di Sungai Yordan.

Filipi 2:5 Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, 6 yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, 7 melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan **mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.** 8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

● Pengurapan ini turun atas Kristus bukan akibat kesetaraanNya dengan Tuhan, tapi karena Roh Kudus turun atasNya setelah Dia dengan sukarela mengosongkan diriNya dan menjadi sama dengan manusia.

Yakobus 1:13 Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab **Allah tidak dapat dicobai** oleh yang jahat...

Ibrani 4:15 Sebab Imam Besar yang kita punya, bukanlah imam besar yang tidak dapat turut merasakan kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya sama dengan kita, **la telah dicobai**, hanya tidak berbuat dosa.

● Jelas bahwa 'Allah tidak dapat dicobai' untuk berbuat dosa, tapi Yesus dalam rupa manusia memang 'dicobai, sama seperti kita'. Kita percaya bahwa Yesus Kristus setara dengan Bapa, namun Ia telah dicobai. Kesimpulan yang tidak terelakkan adalah Kristus dengan sukarela memilih untuk tidak menggunakan beberapa aspek keilahianNya ketika Dia membatasi diriNya dalam tubuh manusia. Misalnya saja, Dia memilih untuk mengizinkan diriNya dicobai. Dia memilih untuk tidak menggunakan kuasa dan otoritas yang Dia miliki sebagai anggota Trinitas Allah, namun Dia bergantung pada Bapa yang memberinya otoritas ketika Roh Kudus turun atasNya.

**Melepas kuasa** Lukas 4:1 Yesus, **yang penuh dengan Roh Kudus**, kembali dari sungai Yordan, lalu dibawa oleh Roh Kudus ke padang gurun. 2 Di situ Ia tinggal empat puluh hari lamanya dan dicobai Iblis. Selama di situ Ia tidak makan apa-apa dan sesudah waktu itu Ia lapar. .... 13 Sesudah Iblis mengakhiri semua pencobaan itu, ia mundur dari pada-Nya dan menunggu waktu yang baik 14. **Dalam kuasa Roh** kembalilah Yesus ke Galilea. Dan tersiarlah kabar tentang Dia di seluruh daerah itu. 15 Sementara itu Ia mengajar di rumah-rumah ibadat di situ dan semua orang memuji Dia. 16 Ia datang ke Nazaret tempat Ia dibesarkan, dan menurut kebiasaan-Nya pada hari Sabat Ia masuk ke rumah ibadat, lalu berdiri hendak membaca dari Alkitab. 17 Kepada-Nya diberikan kitab nabi Yesaya dan setelah dibuka-Nya, Ia menemukan nas, di mana ada tertulis: 18 **"Roh Tuhan ada pada-Ku**, oleh sebab Ia telah **mengurapi** Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku 19 untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang." 20 Kemudian Ia menutup kitab itu, memberikannya kembali kepada pejabat, lalu duduk; dan mata semua orang dalam rumah ibadat itu tertuju kepada-Nya. 21 Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: **"Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya."**

● Setelah peristiwa turunnya Roh Kudus atas Yesus dan pencobaan 40 hari, *kuasa* Roh dilepas atasNya untuk membebaskan umat Allah sesuai dengan nubuatan mesianis di Yesaya 61. Bagaimana *kuasa* ini dimanifestasikan?

**Bagaimana kuasa Kristus dimanifestasikan?** Lukas 4:31 Kemudian Yesus pergi ke Kapernaum, sebuah kota di Galilea, lalu mengajar di situ pada hari-hari Sabat. 32 Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, **sebab perkataan-Nya penuh kuasa.** 33 Di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan setan dan ia berteriak dengan suara keras: 34 "Hai

Engkau, Yesus orang Nazaret, apa urusan-Mu dengan kami? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah." 35 Tetapi **Yesus menghardiknya**, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" Dan setan itupun menghempaskan orang itu ke tengah-tengah orang banyak, lalu keluar dari padanya dan sama sekali tidak menyakitinya. 36 Dan semua orang takjub, lalu berkata seorang kepada yang lain, katanya: "Alangkah hebatnya perkataan ini! Sebab **dengan penuh wibawa dan kuasa** Ia memberi perintah kepada roh-roh jahat dan merekapun keluar." 37 Dan tersebarlah berita tentang Dia ke mana-mana di daerah itu. 38 Kemudian Ia meninggalkan rumah ibadat itu dan pergi ke rumah Simon. Adapun ibu mertua Simon **demam keras** dan mereka meminta kepada Yesus supaya menolong dia. 39 Maka Ia berdiri di sisi perempuan itu, lalu **menghardik** demam itu, dan penyakit itupun meninggalkan dia. Perempuan itu segera bangun dan melayani mereka.

● *Kuasa* yang diberikan Bapa kepada Yesus melalui pengurapan Roh dilepaskan ketika *Yesus bicara dengan penuh wibawa* untuk mengusir roh jahat dan menyembuhkan orang sakit. Yesus tahun otoritas apa yang Ia punya dari Bapa, dan Ia melayani dengan penuh keyakinan. Dia memahami otoritas mesianis yang Ia miliki tanpa ragu sedikit pun untuk menghancurkan pekerjaan Iblis: dosa, maut, penyakit dan keterikatan akan roh-roh jahat. Roh-roh jahat takut dan ngeri akan pribadiNya *sama seperti mereka takut akan namaNya*.

1 Yohanes 3:8 Barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu **supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu**.

### **KRISTUS MEMBERIKAN ORANG-ORANG PERCAYA sebuah ukuran pengurapan dan otoritasNya untuk membebaskan**

Yohanes 20:21 Maka kata Yesus sekali lagi: "Damai sejahtera bagi kamu! **Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu**." 22 Dan sesudah berkata demikian, Ia mengembusi mereka dan berkata: "**Terimalah Roh Kudus**. 23 Jikalau kamu mengampuni dosa orang, dosanya diampuni, dan jikalau kamu menyatakan dosa orang tetap ada, dosanya tetap ada."

● Sama seperti Bapa mengutus Yesus ke tengah dunia untuk melayani dengan penuh kuasa menghalau roh jahat, penyakit dan untuk mengampuni dosa, Yesus mengutus murid-muridNya dengan otoritas yang sama untuk melayani dan menyelesaikan pekerjaan yang sudah Ia mulai. Sama seperti Bapa mengutus Roh Kudus ke atas Yesus, Yesus juga memberikan Roh Kudus bagi kita, yang dengan kuasaNya kita akan menghancurkan pekerjaan Iblis – dosa, sakit penyakit dan keterikatan dengan roh jahat – sambil kita memberitakan Injil.

Yohanes 14:5 Kata Tomas kepada-Nya: "Tuhan, kami tidak tahu ke mana Engkau pergi; jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?" 6 Kata Yesus kepadanya: "**Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku**. 7 Sekiranya kamu mengenal Aku, pasti kamu juga mengenal Bapa-Ku. Sekarang ini kamu mengenal Dia dan kamu telah melihat Dia." 8 Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami." 9 Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? *Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa*; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami? ...11 "Percayalah kepada-Ku, bahwa Aku di dalam Bapa dan Bapa di dalam Aku; atau setidaknya, **percayalah karena PEKERJAAN-PEKERJAAN itu sendiri**. 12. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, **ia akan melakukan juga PEKERJAAN-PEKERJAAN yang Aku lakukan**, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa; 13 dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. 14 Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya."

● Kita bisa percaya bahwa Yesus sudah memberikan kita *otoritas yang cukup* untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang Dia maksudkan untuk kita lakukan, yaitu untuk *memberitakan kepada dunia bahwa Dia adalah Bapa dan Bapa ada di dalamNya* – bahwa Yesus adalah Putra Allah. Tanda-tanda ajaib akan membantu orang-orang untuk percaya dan Yesus sudah memberi kita kuasa untuk melakukannya. Kita bisa percaya bahwa Yesus akan melakukan pekerjaan-pekerjaan ini lewat kita, karena merupakan kehendakNya agar Bapa dimuliakan dalam AnakNya. “Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya.”

#### “Merasakan” pimpinan atau pengurapan Roh Kudus

Memang baik untuk memiliki pimpinan Roh Kudus saat kita melayani. Namun ketika kita kurang dapat merasakan pimpinan Roh, kita bukannya tak berdaya; kita masih bisa menyelesaikan tugas itu dengan otoritas dan iman yang memindahkan gunung yang sudah Allah karuniakan kepada kita demi Injil. Pelepasan kuasa dan pengurapan tidak bergantung pada pengurapan atau perasaan kita akan keberhargaan diri atau nilai tambah kita di mata Allah. Namun ini adalah hasrat Allah sendiri untuk menyelamatkan yang terhilang *dan* pemahaman kita akan otoritas yang telah Ia berikan kepada kita untuk menyembuhkan dan melepaskan sebagai tanda-tanda penggenapan Injil.

### PENTINGNYA TANDA-TANDA AJAIB

Yohanes 4:46 Maka Yesus kembali lagi ke Kana di Galilea, di mana Ia membuat air menjadi anggur. Dan di Kapernaum ada seorang pegawai istana, anaknya sedang sakit. 47 Ketika ia mendengar, bahwa Yesus telah datang dari Yudea ke Galilea, pergilah ia kepada-Nya lalu meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan anaknya, sebab anaknya itu hampir mati. 48 Maka **kata Yesus kepadanya: "Jika kamu tidak melihat tanda dan mujizat, kamu tidak percaya."** 49 Pegawai istana itu berkata kepada-Nya: "Tuhan, datanglah sebelum anakku mati." 50 Kata Yesus kepadanya: "Pergilah, anakmu hidup!" Orang itu percaya akan perkataan yang dikatakan Yesus kepadanya, lalu pergi. 51 Ketika ia masih di tengah jalan hamba-hambanya telah datang kepadanya dengan kabar, bahwa anaknya hidup. 52 Ia bertanya kepada mereka pukul berapa anak itu mulai sembuh. Jawab mereka: "Kemarin siang pukul satu demamnya hilang." 53 Maka teringatlah ayah itu, bahwa pada saat itulah Yesus berkata kepadanya: "Anakmu hidup." **Lalu ia pun percaya, ia dan seluruh keluarganya.**

● Beberapa orang harus melihat mujizat terlebih dulu sebelum bisa menerima Yesus sebagai Tuhan. Namun, ada juga yang tidak percaya sekalipun mereka melihat orang mati dibangkitkan.

#### Apakah Alkitab mengajar bahwa Tuhan tidak lagi memberikan tanda-tanda ajaib?

Matius 12:39 Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.

● Mari kita lihat konteks ayat ini terlebih dulu sebelum kita membuat kesimpulan.

Matius 12.22 Kemudian dibawalah kepada Yesus seorang yang kerasukan setan. Orang itu buta dan bisu, lalu **Yesus menyembuhkannya**, sehingga si bisu itu berkata-kata dan melihat. 23 Maka takjublah sekalian orang banyak itu, katanya: "**Ia ini agaknya Anak Daud.**" 24 Tetapi ketika orang Farisi mendengarnya, mereka berkata: "Dengan Beelzebul, penghulu setan, Ia mengusir setan." ... 38 Pada waktu itu berkatalah beberapa ahli Taurat dan orang Farisi kepada Yesus: "Guru, kami ingin melihat suatu tanda dari pada-Mu." 39 **Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.**

● Yesus baru saja mencelikkan seorang buta di ayat 22, yang membuat orang-orang yang tulus hati mempertimbangkan kemungkinan Yesus adalah Mesias. Namun untuk orang Farisi dan ahli Taurat yang jahat, tidak setia dan munafik di ayat 38, Dia tidak melakukan mujizat istimewa. Yesus tahu mereka tidak akan pernah percaya. Tapi bagi mereka yang mau, Yesus melakukan banyak mujizat.

Matius 15.36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucap syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak. 37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh. 38 Yang ikut makan ialah empat ribu laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak. 39 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu pulang. Ia naik perahu dan bertolak ke daerah Magadan.

Mat 16.1 Kemudian datanglah orang-orang Farisi dan Saduki hendak mencobai Yesus. Mereka meminta supaya Ia memperlihatkan suatu tanda dari sorga kepada mereka. 2 Tetapi jawab Yesus: "Pada petang hari karena langit merah, kamu berkata: Hari akan cerah, 3 dan pada pagi hari, karena langit merah dan redup, kamu berkata: Hari buruk. Rupa langit kamu tahu membedakannya tetapi tanda-tanda zaman tidak. 4 **Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.**" Lalu Yesus meninggalkan mereka dan pergi.

● Yang menarik, sejurus setelah Yesus melakukan mujizat multiplikasi roti dan ikan untuk memberi makan ribuan orang, Yesus mengucapkan kata-kata di atas kepada orang Farisi dan Saduki. Orang munafik tidak akan percaya meskipun melihat mujizat sekalipun. Namun di pihak lain, beberapa orang HANYA akan percaya jika mereka melihat mujizat.

## OTORITAS

**DASAR ALKITABIAH UNTUK PENYEMBUHAN** Matius 8:16 ... dibawahlah kepada Yesus banyak orang yang kerasukan setan dan **dengan sepatah kata Yesus mengusir roh-roh itu dan menyembuhkan orang-orang yang menderita sakit.** 17 Hal itu terjadi supaya **genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yesaya:** "Dialah yang memikul kelemahan kita dan menanggung penyakit kita."

Yesaya 53:4 Tetapi sesungguhnya, **penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya**, padahal kita mengira dia kena tulah, dipukul dan ditindas Allah. 5 Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. 6 Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.

● Menurut Matius dan Yesaya, rekonsiliasi dari dosa termasuk penyembuhan jasmani, karena penyebab utama penyakit adalah dosa. Ketika dosa diampuni, penyakit disembuhkan. Dan ketika pesan rekonsiliasi ini diberitakan kepada mereka yang terhilang, kesembuhan jasmani akan menyertainya.

**Yesus menyembuhkan dengan menggunakan KUASA** Markus 1:23 Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak... 25 Tetapi **Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!"** 26 Roh jahat itu menggoncang-goncang orang itu, dan sambil menjerit dengan suara nyaring ia keluar dari padanya.... 40 Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapan-Nya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku." 41 Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, **menjamah**

**orang itu** dan berkata kepadanya: "Aku mau, **jadilah engkau tahir.**" 42 Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir. Lukas 4:38 Kemudian Ia meninggalkan rumah ibadat itu dan pergi ke rumah Simon. Adapun ibu mertua Simon **demam keras** dan mereka meminta kepada Yesus supaya menolong dia. 39 Maka Ia berdiri di sisi perempuan itu, lalu **menghardik** demam itu, dan penyakit itupun meninggalkan dia. Perempuan itu segera bangun dan melayani mereka. (dari Matius 8:15 "Maka **dipegang-Nya tangan perempuan itu,** lalu lenyaplah demamnya. Ia pun bangunlah dan melayani Dia.")

● Yesus tidak berdoa untuk kesembuhan pria itu, atau meminta roh jahat itu dengan baik-baik agar meninggalkan pria itu. Sebaliknya, dengan cukup 'kasar' dan tegas Dia *memerintah* roh jahat itu untuk 'diam' dan 'keluar'. Kita harus belajar menghardik roh jahat dan penyakit dalam cara yang sama – tegas, tanpa basa-basi. Di jamanNya, Yesus memperlakukan penyakit dan roh jahat sebagai hasil kerja Setan, dan tidak ragu lagi Dia membinasakan mereka semua tanpa belas kasihan. Roh jahat *takut dan membenci* Dia. Dalam cara yang sama, di ayat 40-42, Yesus *memerintah* orang kusta itu untuk 'tahir' dan dia pun disembuhkan. **Roh jahat dan penyakit juga menciut ketika orang percaya menyebut nama Yesus dengan penuh kuasa.** Dari Lukas pasal 4, kita juga melihat Yesus menyembuhkan ibu mertua Petrus dengan *berbicara langsung kepada demam itu dan menghardiknya.* Matius 8 dan Markus 1 mencatat peristiwa yang sama bahwa Yesus juga *memegang* tangan wanita itu.

**Apakah ORANG PERCAYA punya kuasa seperti Yesus?** Lukas 9:1 Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu **memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit.** 2 Dan Ia mengutus mereka **untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang....** 6 Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil **memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit** di segala tempat.

● Setelah memberikan murid-murid kuasa atas setan dan penyakit, Yesus mengutus mereka untuk memberitakan Injil dan mendemonstrasikan kebenarannya dengan menyembuhkan orang sakit – *bukan dengan berdoa untuk orang sakit.* Ada perbedaan besar antara kedua hal tersebut. Meminta Tuhan untuk menyembuhkan orang sakit bebas dari risiko; apapun hasilnya bukanlah tanggungjawab kita. Namun sebaliknya, menyembuhkan orang sakit adalah apa yang Yesus lakukan – memerintahkan sakit disembuhkan dengan menggunakan kuasa. Ketika kita, sebagai murid Kristus melakukan yang sama, ada kemungkinan terjadi kegagalan: orang sakit itu mungkin tidak sembuh. Karenanya banyak bagian Gereja tidak lagi menaati perintah Tuhan untuk menyembuhkan orang sakit, sebaliknya mereka cenderung 'mempercayakan pada Tuhan' dan memintanya menyembuhkan yang sakit.

● Bagaimana dengan kita para murid yang bukan rasul?

Lukas 10:1 Kemudian dari pada itu Tuhan menunjuk **tujuh puluh murid yang lain,** lalu mengutus mereka berdua-dua mendahului-Nya ke setiap kota dan tempat yang hendak dikunjungi-Nya....9 dan **sembuhkanlah orang-orang sakit** yang ada di situ dan katakanlah kepada mereka: **Kerajaan Allah sudah dekat padamu.** 17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, **juga setan-setan takluk kepada kami** demi nama-Mu."

● Ketujuh puluh murid itu juga diberikan kuasa yang sama. Ini bukanlah 'karunia untuk menyembuhkan' yang istimewa, melainkan *perlengkapan standar* bagi mereka yang ingin mengembangkan Kerajaan Kristus. Perhatikan dalam ayat 9, tampaknya Tuhan memerintahkan untuk menyembuhkan yang sakit terlebih dulu *sebelum* memproklamasikan KerajaanNya. Ketika Allah *memerintah* kita menyembuhkan yang sakit, artinya *itu adalah kehendakNya* untuk menyembuhkan saat KerajaanNya diproklamasikan kepada yang terhilang – banyak dari mereka yang menuntut untuk melihat demonstrasi kuasa Allah sebelum mereka percaya. Orang Kristen harus dibebaskan dari *roh yang takut gagal* agar mereka menaati perintah Tuhan untuk menyembuhkan yang sakit dan menyatakan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat.

## **Kuasa atas penyakit tidak sama dengan karunia untuk menyembuhkan**

1 Korintus 12:4 Ada rupa-rupa karunia, tetapi satu Roh. 7 Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh **untuk kepentingan bersama**. 9 Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman, dan kepada yang lain Ia memberikan **karunia untuk menyembuhkan**. 29 Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, 30 **atau untuk menyembuhkan**, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?

● Karunia untuk menyembuhkan diberikan untuk 'kepentingan bersama' untuk membangun dan melayani kesembuhan *dalam tubuh Kristus*. Namun, ketika Kristus masih di bumi, tubuh Kristus belumlah terwujud. Karena itu, apa yang Dia berikan kepada murid-muridNya dalam Lukas 9 dan 10 *bukan* 'karunia untuk menyembuhkan,' namun hanyalah *perlengkapan standar* bagi mereka yang akan diutus untuk memberitakan Injil, bukan untuk membangun gereja. Fakta bahwa *kedua belas* rasul dan *ketujuh puluh* murid menerima kuasa yang sama merupakan faktor tambahan yang memperkuat bahwa ini bukanlah karunia untuk menyembuhkan, yang tidak diberikan kepada semua orang percaya. Pada akhirnya, 'karunia untuk menyembuhkan' diberikan pada murid-murid hanya pada awal hari Pentakosta ketika Roh Kudus dicurahkan. Karena para murid sudah diberikan kuasa atas penyakit dan setan dalam *Injil* sebelum Pentakosta, kuasa ini tidak bisa disamakan dengan karunia untuk menyembuhkan.

● Kuasa untuk penyembuhan mujizat dalam penginjilan, dalam tingkatan tertentu, juga bisa diaplikasikan dalam pelayanan kesembuhan untuk orang percaya sesuai dengan Yakobus 5:14-16. Prinsip dasar yang sama juga dilibatkan, tapi Tuhan berurusan dengan orang percaya dan tidak dalam cara yang berbeda. Kita akan membahas masalah ini nanti. Faktor lainnya adalah motivasi: untuk meringankan penderitaan orang percaya, atau untuk tanda mujizat yang akan menarik banyak jiwa pada Kristus? Tentu saja, kedua alasan tersebut tidak eksklusif satu sama lain.

● Di dalam pelayanan Yesus dan murid-murid pertama, pelayanan untuk orang sakit (baik orang tidak percaya maupun percaya) *dalam konteks memberitakan Injil bagi yang terhilang* adalah 'berdasarkan pada kuasa.' Sebaliknya, pelayanan kepada orang percaya yang sakit *dalam konteks kehidupan bergereja* adalah 'berdasarkan pada Roh'. Pelayanan untuk orang percaya yang sakit berdasarkan pada karunia-karunia Roh seperti yang diajarkan di 1 Korintus 12 dan doa dalam Yakobus 5:14-16. Seringkali karunia untuk menyembuhkan, perkataan pengetahuan dan hikmat serta karunia untuk membedakan juga ikut digunakan.

● Bisa terjadi **overlap** antara kedua metode ini.

- Orang yang melayani dengan kuasa bisa menggunakannya untuk melayani orang percaya yang sakit
- Orang dengan karunia penyembuhan bisa menggunakannya untuk memberitakan Injil
- Orang bisa menggunakan kedua metode tersebut secara bergantian (lihat kesaksian di bawah ini)

## **Kesaksian dari Mujizat Kesembuhan di San Francisco**

Seorang gembala yang memiliki pelayanan profetik dan kesembuhan internasional menghadiri kelas Healing Encounter kami. Beliau menulis laporan berikut ini:

"Kamis malam adalah waktu pelayanan bulanan saya di ruang kesembuhan gereja kami. Jadi saya memutuskan untuk menggunakan prinsip yang saya pelajari di kelas Healing Encounter. Orang pertama yang kami doakan menderita sakit punggung selama bertahun-tahun. Rekan tim saya berdoa, yang saya pikir lebih bersifat doa 'petisi' **meminta Yesus** untuk mencabut rasa sakit itu, **meminta Yesus** untuk mematahkan kutuk turunan, dll. Saya menonton mereka berdoa

sebentar, kemudian ketika mereka berhenti sejenak, saya memulai doa 'yang berkuasa' (yaitu bicara langsung kepada penyakit dengan kuasa). Begitu saya mulai doa seperti itu, ada hal yang mulai terjadi."

"Pertama, rasa sakit itu mulai bergerak. Semua kami dalam tim tahu bahwa rasa sakit yang bergerak berarti setan, jadi **kami semua mulai memerintahkan setan itu pergi**. Sakit itu mulai di punggung bagian bawah, kemudian naik ke atas dan akhirnya lenyap. Roh sakit penyakit itu tidak punya kesempatan, dengan kami bertiga yang *mengusir dan memerintahkannya* untuk pergi. Roh itu telah bersembunyi **sepanjang doa petisi tadi** dan tidak bermanifestasi **sampai kami mulai berdoa dengan kuasa** (yaitu, memerintahkannya secara langsung untuk pergi).

### **KEGAGALAN untuk menggunakan kuasa dengan efektif**

Matius 17:14 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah, 15 katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayatan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air. 16 Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya."

17 Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!" 18 Dengan keras Yesus menegor dia, lalu keluarlah setan itu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga.

19 Kemudian murid-murid Yesus datang dan ketika mereka sendirian dengan Dia, bertanyalah mereka: "**Mengapa kami tidak dapat mengusir setan itu?**"

● Ada **empat alasan** yang kita berikan untuk menjelaskan mengapa orang sakit tidak sembuh waktu kita melayani mereka:

1 Bukan kehendak *Tuhan*; 2 bukan waktu *Tuhan*; 3 *orang sakit* itu punya dosa; 4 *orang sakit* itu kurang beriman.

● Tapi apa alasan yang Yesus beri dalam situasi seperti di atas?

20 Ia berkata kepada mereka: "Karena **kamu** kurang percaya. Sebab Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja **kamu dapat berkata kepada gunung ini**: Pindah dari tempat ini ke sana, --maka gunung ini akan pindah, dan takkan ada yang mustahil bagimu. 21 (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)"

● Yesus tidak menimpakan 'kesalahan' karena tidak terjadinya kesembuhan itu kepada Tuhan atau anak yang sakit itu. Sebaliknya, Dia menyalahkan *murid-murid* karena iman mereka yang kurang. Apa sebenarnya 'iman yang memindahkan gunung' yang tidak mereka miliki itu?

## **IMAN YANG MEMINDAHKAN GUNUNG**

Markus 11:14 Maka kata-Nya kepada pohon itu: "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Dan murid-murid-Nyapun mendengarnya. ...20 Pagi-pagi ketika Yesus dan murid-murid-Nya lewat, mereka melihat pohon ara tadi sudah kering sampai ke akar-akarnya. 21 Maka teringatlah Petrus akan apa yang telah terjadi, lalu ia berkata kepada Yesus: "Rabi, lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering." 22 Yesus menjawab mereka: "Percayalah kepada Allah! (*lit. 'milikilah iman Allah*)<sup>23</sup> Aku berkata kepadamu: **Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya.** 24 Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

● 'Iman Allah' setara dengan iman yang memindahkan gunung.

● Inilah iman yang tidak dimiliki para murid ketika mencoba mengusir roh jahat yang menyebabkan ayan tersebut. Mereka *bimbang*, mereka tidak yakin kalau roh jahat itu *harus patuh pada mereka*. Kita harus memiliki iman yang memindahkan gunung (imannya Allah) jika kita ingin menyembuhkan yang sakit dan mengusir setan demi perluasan Kerajaan Tuhan – agar jiwa-jiwa menerima Injil. 'Imannya Allah' berdasarkan Firman Tuhan yang memberitahu kita bahwa Kristus sudah memberikan kita kuasa demi Injil. Ini bukanlah 'iman dalam iman kita'. Dengan keyakinan dan keberanian penuh kita menggunakan kuasa atas roh-roh jahat dan penyakit yang mengikat manusia *karena Alkitab berkata* kita sudah diberikan kuasa tersebut.

● Namun, kuasa itu sendiri *tidaklah cukup*. Jika seorang percaya ragu saat dia mengusir penyakit dan setan, mereka tidak akan pergi sekalipun orang percaya itu punya kuasa. Perintah itu harus diberikan *tanpa bimbang, dengan imannya Allah*, dengan penuh keyakinan.

● Apakah Allah punya 'iman yang memindahkan gunung'? Jika Dia memerintahkan gunung untuk berpindah, akankah Dia ragu kalau gunung itu akan taat padaNya? Ketika Tuhan berkata, "Jadilah terang," apakah Dia bimbang jika terang akan menaati perintahNya? Ketika Yesus bicara pada pohon ara, apakah Dia menunjukkan keraguan kalau pohon ara itu akan taat dan mati? Tuhan tidak ragu ketika Dia memberikan perintah, *karena Dia tahu kuasaNya sebagai Tuhan*; semuanya *harus* taat padaNya. Inilah 'imannya Allah'. Yesus tahu Dia telah diberikan kuasa, dan karenanya ketika Dia memberi perintah, Dia tidak ragu kalau perintah itu harus ditaati. Kita juga memiliki kuasa *yang sama* atas penyakit dan setan, yang diberikan Yesus pada kita, dan kita tidak boleh bimbang apakah mereka akan taat atau tidak ketika kita memerintahkan mereka untuk pergi. Inilah 'imannya Allah' yang melepaskan kuasa dan pengurapan untuk mengerjakan mujizat demi Injil.

● Ukuran kuasa ini berlainan dalam setiap orang percaya. Semakin banyak kuasa yang diberikan, semakin ahli pula kita dalam menyembuhkan yang sakit dan mengusir setan demi Injil.

● Setan dan penyakit yang lebih rendah tingkatannya memerlukan tingkatan kuasa pelayanan kesembuhan atau pelepasan yang lebih rendah pula. Semakin kuat setan dan parah penyakitnya, semakin besar pula tingkat kuasa yang dibutuhkan. Misalnya, dibutuhkan kuasa yang lebih besar untuk mengusir roh jahat penyebab ayan atau mencelikkan orang buta ketimbang melayani kesembuhan bagi orang yang sakit kepala.

● Orang percaya bisa meningkatkan kuasa mereka dengan cara bertumbuh dalam iman dan pengertian sambil mempelajari Firman Tuhan, khususnya dalam Kitab Injil dan Kisah Para Rasul. Mereka bisa mencari Tuhan lewat doa dan puasa (Matius 17:21) untuk meningkatkan iman mereka menjadi iman yang 'memindahkan gunung'. Mereka bisa memberitakan Injil, mereka bisa menciptakan kesempatan sendiri untuk melayani orang sakit. Dan saat mereka melakukan itu, keyakinan, keahlian dan kuasa mereka akan bertumbuh. Dan saat mereka memperlihatkan kesetiaan atas apa yang sudah dipercayakan, Tuhan akan mempercayakan lebih kepada mereka.

**"Kegagalan" dan tenggelam yang mengikutinya** Matius 14:25 Kira-kira jam tiga malam datanglah Yesus kepada mereka berjalan di atas air. 26 Ketika murid-murid-Nya melihat Dia berjalan di atas air, mereka terkejut dan berseru: "Itu hantu!", lalu berteriak-teriak karena takut. 27 Tetapi segera Yesus berkata kepada mereka: "Tenanglah! Aku ini, jangan takut!"

28 Lalu Petrus berseru dan menjawab Dia: "Tuhan, apabila Engkau itu, suruhlah aku datang kepada-Mu berjalan di atas air."

29 Kata Yesus: **"Datanglah!"** Maka Petrus turun dari perahu dan berjalan di atas air mendapatkan Yesus. 30 Tetapi ketika dirasanya tiupan angin, **takutlah ia** dan mulai tenggelam lalu berteriak: "Tuhan, tolonglah aku!" 31 Segera Yesus mengulurkan tangan-Nya, memegang dia dan berkata: **"Hai orang yang kurang percaya, mengapa engkau bimbang?"**

● Petrus melangkah keluar dari perahu dan berjalan di atas air setelah Yesus memerintahkannya untuk melakukannya. Tapi ketika dia takut dan mulai bimbang, dia tenggelam. Sebenarnya apa yang Petrus bimbangkan? Dia tidak meragukan kuasa Tuhan untuk berjalan di atas air. Tapi, dia meragukan apakah *dia sanggup menaati perintah Tuhan untuk datang dan berjalan di atas air*. Yesus juga memerintahkan kita untuk menyembuhkan orang sakit saat kita memberitakan Injil (Lukas 10:9). Tapi apa yang terjadi begitu kita mulai bimbang saat melayani kesembuhan? Kita 'tenggelam', orang sakit seringkali tidak disembuhkan. Tentu saja, Yesus bisa langsung menyembuhkan meskipun kita ragu, walaupun tentu saja bukan ini cara yang Ia sukai. Pada akhirnya Yesus menyelamatkan Petrus dari tenggelam, tapi Dia mengecam Petrus karena kebimbangannya. *Bimbang di sini berarti bimbang dalam menaati perintah Tuhan. Dalam kebimbangan tidak ada kuasa.*

### **Kuasa bisa dibandingkan dengan talenta yang diberikan seorang tuan**

Matius 25:28 'Sebab itu ambillah talenta itu dari padanya dan berikanlah kepada orang yang mempunyai sepuluh talenta itu. 29 *Karena setiap orang yang mempunyai, kepadanya akan diberi, sehingga ia berkelimpahan.* Tetapi siapa yang tidak mempunyai, apapun juga yang ada padanya akan diambil dari padanya. 30 Dan campakkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sanalah akan terdapat ratap dan kertak gigi.'

Lukas 16:10 "Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam *perkara-perkara besar...*

### **Bertumbuh dalam kuasa untuk menyembuhkan orang sakit**

● Ukuran kuasa yang diberikan kepada setiap saksi bisa disamakan dengan ukuran talenta yang berbeda yang Tuhan percayakan kepada setiap orang percaya sesuai kemampuannya. Jika saksi ini setia dalam menggunakan kuasa yang ada padanya untuk memenangkan jiwa, *dia akan menerima lebih banyak kuasa* dan akan sanggup melakukan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar. Namun, jika dia 'takut' untuk menggunakan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit karena takut 'tidak ada yang terjadi', kuasa itu mungkin akan diambil. (Namun, jangan ada yang menarik kesimpulan berdasarkan ayat 30, seseorang bisa 'kehilangan keselamatan' karena tidak menggunakan kuasa untuk memenangkan jiwa. Keselamatan adalah hadiah yang diterima karena iman, dan bukan karena melakukan perbuatan-perbuatan seperti menyembuhkan orang sakit dan mengabarkan Injil).

## **PERBANDINGAN: PENGINJILAN MASSAL TERKINI VS. MODEL AKHIR ZAMAN**

### **Model Penginjilan Massal Terkini**

● Penginjilan massal biasanya berfokus pada satu orang pengkhotbah berbakat yang melakukan kebanyakan pelayanannya dengan biaya besar, KKR profil tinggi yang dihadiri oleh puluhan ribu orang. Dia bisa jadi pembicara yang sangat diurapi dan penuh kuasa. Banyak pendosa bertobat dan menerima undangan untuk menerima Kristus.

● Di luar budaya Barat yang industrialis, di bangsa-bangsa berkembang atau pun belum, KKR massal yang diadakan jauh lebih besar dan melibatkan sebuah dimensi tambahan: penyembuhan sakit penyakit secara mujizat. Namun sama seperti di Barat, si hamba Tuhan yang berkhotbah dan melakukan banyak mujizat itu hanya melakukannya ketika dia melayani atau berdoa untuk orang sakit. Setelah KKR berakhir, mujizat berhenti dan kegairahan mati. Umumnya keadaan gereja-gereja lokal yang ikut KKR kembali lagi seperti semula setelah hamba Tuhan yang diurapi itu pergi.

● Pada umumnya, hanya gereja-gereja karismatik atau pentakosta yang terlibat dalam KKR kesembuhan semacam itu dan gereja-gereja injili memilih untuk tidak ikut serta. Hal ini berpotensi merusak kesatuan tubuh Kristus.

● Tujuan utama penginjilan massal adalah penggenapan Amanat Agung. Hal ini lebih dari sekedar memberitakan Injil. Amanat Agung juga termasuk memuridkan bangsa-bangsa dan orang percaya setelah mereka menerima Kristus. Karenanya, gereja lokal yang melakukan penginjilan massal harusnya bertumbuh jika hal itu dilakukan untuk memenuhi fungsinya. Namun pada umumnya, hal itu tidak terjadi.

● Normalnya, hanya sedikit persentase dari orang-orang yang menerima Kristus di sebuah KKR yang akhirnya ikut bergabung dan dimuridkan dalam sebuah gereja lokal. Sisanya 'hilang'. *Follow-up* yang dilakukan sangat tidak efektif.

### **Penginjilan Model Akhir Zaman**

● Dalam model ini yang didasarkan dari Yohanes 14:12, murid-murid Kristus yang 'biasa' akan memberitakan Injil dan melakukan penyembuhan secara mujizat dengan biaya rendah, profil rendah, dan dalam pertemuan yang relatif kecil (atau bahkan satu lawan satu). Ketika para pendengar melihat mujizat dan mendengar Injil, hati mereka akan terbuka untuk menerima Kristus.

● Orang percaya baru akan di-*follow-up* atau dimuridkan oleh teman-teman yang peduli, anggota keluarga, rekan bisnis atau kenalan yang membawa mereka kepada Kristus dalam KKR tersebut. *Follow-up* pribadi seperti itu akan lebih efektif ketimbang *follow-up* yang tidak bersifat pribadi setelah KKR besar-besaran.

● Jenis penginjilan seperti ini mengikutsertakan penyembuhan secara mujizat dan demonstrasi kuasa Roh dilakukan lewat *murid-murid biasa* dan karenanya, tidak bergantung pada kehadiran seorang pelayan yang diurapi dan bertalenta khusus. Dan oleh sebab itu, penginjilan tipe ini bisa *terus dilakukan dan berlanjut dalam kehidupan setiap gereja lokal*.

● Model penginjilan ini tidak serta merta berdasarkan karunia karismatik dari Roh Kudus, melainkan berdasarkan prinsip-prinsip yang dikumpulkan dari pelayanan Yesus sendiri. Karena itu, baik orang percaya injili konservatif maupun karismatik pentakosta bisa memberitakan Injil dan bahkan bekerja sama sesuai dengan model yang alkitabiah ini.

● Ketika setiap gereja diperlengkapi dengan model baru penginjilan, Tubuh Kristus secara signifikan akan semakin mendekati penggenapan Amanat Agung.

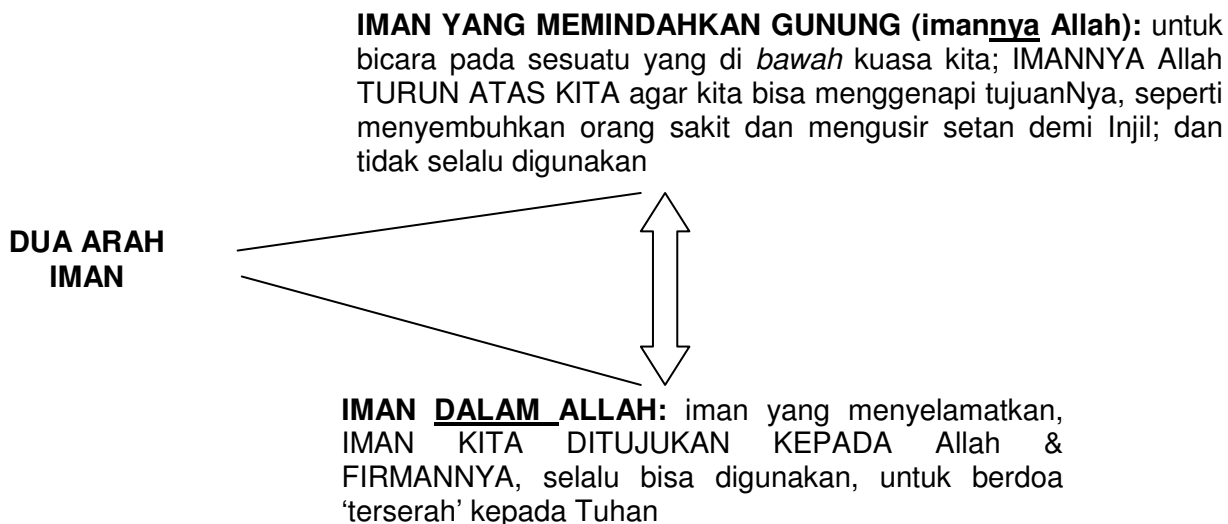
### **Bagaimana mengabarkan Injil bagi orang terhilang dalam pertemuan penginjilan**

1 Kor 2:1 Demikianlah pula, ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku *tidak datang dengan kata-kata yang indah atau dengan hikmat* untuk menyampaikan kesaksian Allah kepada kamu. 2 Sebab aku telah memutuskan untuk tidak mengetahui apa-apa di antara kamu **selain Yesus Kristus, yaitu Dia yang disalibkan**. 3 Aku juga telah datang kepadamu dalam kelemahan dan dengan sangat takut dan gentar. 4 Baik perkataanku maupun pemberitaanku *tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh*, 5 supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

● Pertama, beritakan Injil dengan sederhana, sesuai dengan pola Rasul Paulus – Yesus Kristus dan Dia yang disalibkan demi menanggung dosa kita.

- Kemudian, sembuhkan orang sakit dalam nama Kristus untuk menunjukkan bahwa Injil itu benar adanya
- Undangan untuk menerima Kristus hanya diberikan **setelah** orang sakit itu disembuhkan dan kesaksian diberikan

## REVIEW: dua arah iman



**KASIH** 1 Korintus 13:2 Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki **iman yang sempurna untuk memindahkan gunung**, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.

● Bahkan jika kita punya iman yang memindahkan gunung, tapi tidak punya kasih, kita tidak berguna di mata Allah. Namun tentu saja ini tidak berarti tidak ada gunanya menggunakan iman yang memindahkan gunung. Dengan iman inilah kita bisa bergerak dalam alam supraalami demi kepentingan pengabaran Injil bagi mereka yang terhilang.

**Kuasa bukanlah karunia khusus untuk penyembuhan** Yohanes 14:12 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia **akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan ...**

● Kita tidak membutuhkan 'karunia menyembuhkan' untuk melakukan mujizat yang Kristus lakukan. Kita hanya harus memiliki misi sepenuh hati seperti yang Dia miliki – untuk mengembangkan Kerajaan Allah. Ketika kita *mengkhotbahkan rekonsiliasi dan memberi perintah dengan kuasa*, mujizat akan mengikuti karena penyembuhan termasuk dalam rekonsiliasi.

Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk... 17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, 18... mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."

● *Setiap orang percaya* yang mengabarkan Injil dimampukan untuk mengusir setan dalam nama Yesus, dan menumpangkan tangan atas orang sakit sebagai konfirmasi pesan Injil. Kuasa ini dibedakan dari 'karunia untuk menyembuhkan' yang tidak diberikan kepada semua orang percaya. (N.B. Manuskrip Yunani awal dari Injil Markus tidak berisi pasal 16:9-20.)

## KESEMBUHAN DALAM KISAH PARA RASUL

### Bagaimana caranya Petrus dan Paulus menyembuhkan penyakit setelah Hari Pentekosta dan karunia kesembuhan sudah tersedia?

Acts 3:1 Pada suatu hari menjelang waktu sembahyang, yaitu pukul tiga petang, naiklah Petrus dan Yohanes ke Bait Allah. 2 Di situ ada seorang laki-laki, yang lumpuh sejak lahirnya sehingga ia harus diusung. Tiap-tiap hari orang itu diletakkan dekat pintu gerbang Bait Allah, yang bernama Gerbang Indah, untuk meminta sedekah kepada orang yang masuk ke dalam Bait Allah. 3 Ketika orang itu melihat, bahwa Petrus dan Yohanes hendak masuk ke Bait Allah, ia meminta sedekah. 4 Mereka menatap dia dan Petrus berkata: "Lihatlah kepada kami." 5 Lalu orang itu menatap mereka dengan harapan akan mendapat sesuatu dari mereka. 6 Tetapi Petrus berkata: "Emas dan perak tidak ada padaku, tetapi apa yang kupunyai, kuberikan kepadamu: **Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!**" 7 Lalu ia memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri. Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. 8 Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari dan mengikuti mereka ke dalam Bait Allah, berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

● Perhatikan bahwa Petrus tidak berdoa untuk kesembuhan pengemis itu, namun ia hanya memerintahkan pria itu untuk berjalan dalam nama Yesus. Ini bukanlah operasi karunia penyembuhan, melainkan latihan kuasa yang biasa. Petrus sudah pernah bertemu dengan orang itu ketika dia pergi ke Bait Allah untuk berdoa. Namun karena Petrus tahu dia *tidak punya kuasa yang cukup* untuk menyembuhkan *penyakit yang amat parah itu*, dia tidak berani mengambil tindakan hingga dia didorong oleh Roh Kudus, mungkin lewat sebuah 'rhema'. *Saat kita kekurangan kuasa untuk bertindak, kita harus menanti dorongan dari Allah.*

Acts 3:11 Karena orang itu tetap mengikuti Petrus dan Yohanes, maka seluruh orang banyak yang sangat keheranan itu datang mengerumuni mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo. 12 Petrus melihat orang banyak itu lalu berkata: "Hai orang Israel, mengapa kamu heran tentang kejadian itu dan mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami membuat orang ini berjalan karena kuasa atau kesalehan kami sendiri? 13 Allah Abraham, Ishak dan Yakub, Allah nenek moyang kita telah memuliakan Hamba-Nya, yaitu Yesus yang kamu serahkan dan tolak di depan Pilatus, walaupun Pilatus berpendapat, bahwa ia harus dilepaskan.... 16 Dan *karena kepercayaan dalam Nama Yesus*, maka **Nama itu** telah menguatkan orang yang kamu lihat dan kamu kenal ini; **dan kepercayaan itu** telah memberi kesembuhan kepada orang ini di depan kamu semua. Kis 4:4 Tetapi di antara orang yang mendengar ajaran itu banyak yang menjadi percaya, sehingga jumlah mereka menjadi kira-kira lima ribu orang laki-laki.... 22 Sebab orang yang disembuhkan oleh mujizat itu sudah **lebih dari empat puluh tahun umurnya.**

● Setelah menerima dorongan Roh untuk bertindak, Petrus memerintahkan 'gunung' untuk pindah – pengemis lumpuh untuk berjalan – *dengan iman dari Yesus*, 'imannya Allah'. Di sini Petrus menjelaskan bahwa mujizat tersebut merupakan hasil dari dua arah pekerjaan iman: 1 iman dalam nama Yesus dan 2 iman yang memindahkan gunung ('imannya Allah') yang datang dari Dia.

Acts 9:32 Pada waktu itu Petrus berjalan keliling, mengadakan kunjungan ke mana-mana. Dalam perjalanan itu ia singgah juga kepada orang-orang kudus yang di Lida. 33 Di situ didapatinya seorang bernama Eneas, yang telah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. 34 Kata Petrus kepadanya: "Eneas, **Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!**" Seketika itu juga bangunlah orang itu. 35 Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan.

● Lagi, karunia penyembuhan tidak beroperasi lewat Petrus saat itu; malahan dia menggunakan kuasa yang ia miliki atas sakit penyakit. Perhatikan juga bahwa Petrus tidak berdoa untuk Eneas atau menunggu Tuhan. Dia hanya menyembuhkan Eneas tanpa menunda lagi dalam nama Tuhan. Kelumpuhan Eneas yang dideritanya hanya delapan tahun *lebih mudah* ketimbang kondisi pengemis yang sudah empat puluh tahun lebih lumpuh yang disembuhkan lewat Petrus di Gerbang Bait Allah. Ketika kita tahu kita punya kuasa yang cukup untuk bertindak, *kita mungkin tidak harus berdoa dengan lebih luas atau menunggu Tuhan.*

### **Kebangkitan Dorkas**

Kis 9:39 Maka berkemaslah Petrus dan berangkat bersama-sama dengan mereka. Setelah sampai di sana, ia dibawa ke ruang atas dan semua janda datang berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup. 40 Tetapi Petrus menyuruh mereka semua keluar, lalu **ia berlutut dan berdoa**. Kemudian ia berpaling ke mayat itu dan berkata: "**Tabita, bangkitlah!**" Lalu Tabita membuka matanya dan ketika melihat Petrus, ia bangun lalu duduk. 41 Petrus memegang tangannya dan membantu dia berdiri. Kemudian ia memanggil orang-orang kudus beserta janda-janda, lalu menunjukkan kepada mereka, bahwa perempuan itu hidup. 42 Peristiwa itu tersiar di seluruh Yope dan **banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan.**

● Mujizat ini terjadi dalam dua tahap yang berbeda: doa kepada Tuhan yang diikuti perintah yang penuh kuasa kepada wanita yang meninggal itu. Dalam situasi ini, tidak seperti dengan Eneas, Petrus meragukan dia sendiri punya iman secukupnya untuk membangkitkan orang mati kapanpun dia mau. Dia harus *merendahkan diri di depan Tuhan dan berlutut* dalam doa untuk membedakan kehendak Tuhan dan menerima kuasa temporer atas maut. Tahap yang kedua benar-benar berbeda – Petrus *berdiri dan berpaling kepada* wanita itu. Dengan *iman yang memindahkan gunung dan kuasa, dengan berani dia memerintahkan* agar wanita yang sudah meninggal itu bangkit. Di tahap pertama waktu dia berdoa, Petrus *tidak memiliki kuasa* di depan Tuhannya. Di tahap kedua dia menggunakan kuasanya *yang naik ke tingkat maksimal* dan pada saat itu, mujizat luar biasa pun terjadi.

● Lagi, pembangkitan orang mati ini terjadi tidak melalui operasi karunia mujizat, tapi lebih karena Petrus menggunakan kuasa atas maut yang diberikannya oleh Tuhan untuk membangkitkan Dorkas. Kita akan melihat bahwa Petrus memang punya karunia menyembuhkan, namun tidak setiap waktu kecuali Roh Kudus memutuskannya. Jika tidak, Petrus menggunakan senjata lain dalam gudang persenjataannya, *kuasa.*

### **Pelayanan kesembuhan Rasul Paulus**

Kis 14:8 Di Listra ada seorang yang duduk saja, karena lemah kakinya dan lumpuh sejak ia dilahirkan dan belum pernah dapat berjalan. 9 Ia duduk mendengarkan, ketika Paulus berbicara. Dan Paulus menatap dia dan melihat, bahwa ia beriman dan dapat disembuhkan. 10 Lalu **kata Paulus dengan suara nyaring: "Berdirilah tegak di atas kakimu!"** Dan orang itu melonjak berdiri, lalu berjalan kian ke mari.

● Hanya **iman Paulus yang memindahkan gunung digabung dengan iman orang lumpuh itu dalam nama Yesus** yang menghasilkan mujizat. Rasul Paulus yang perkasa itu mungkin punya karunia menyembuhkan, namun di sini, dia menggunakan kuasa.

Kis 28:7 Tidak jauh dari tempat itu ada tanah milik gubernur pulau itu. Gubernur itu namanya Publius. Ia menyambut kami dan menjamu kami dengan ramahnya selama tiga hari. 8 Ketika itu ayah Publius terbaring karena sakit demam dan disentri. Paulus masuk ke kamarnya; (*Ing: after he prayed*) ia **berdoa serta menumpangkan tangan ke atasnya dan menyembuhkan dia.** 9 Sesudah peristiwa itu datanglah juga orang-orang sakit lain dari pulau itu dan merekapun disembuhkan juga.

● Paulus memang berdoa, tapi kesembuhan ilahi terjadi tidak selama ia berdoa, melainkan setelah berdoa ketika Paulus menumpangkan tangan atas pria itu.

## **JANGAN CAMPUR ADUKKAN berdoa dan memerintah**

● Dalam beberapa contoh terdapat dua fase: doa yang diikuti entah perintah atau penumpangan tangan. Mujizat terjadi di fase kedua, bukan ketika berdoa. *Kedua fase tersebut jangan dicampur adukkan.* Fase pertama adalah berbicara pada Bapa kita, *yang di depanNya kita tidak punya kuasa*; yang kedua adalah perintah *dengan kuasa penuh* atas penyakit atau setan, pekerjaan musuh kita. Banyak orang percaya *mencampur-adukkan dengan tidak alkitabiah* ketika mereka berkata: "Bapa, dalam nama Yesus, kami memerintahkan agar orang ini disembuhkan." Saat seseorang menggabungkan doa dan perintah dalam waktu yang bersamaan, kuasa orang tersebut menjadi *luntur dan lemah*. Akibatnya? Penyakit tersebut tidak menaati perintah kita.

Kis 16:16 Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuannya memperoleh penghasilan besar. 17 Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitahkan kepadamu jalan kepada keselamatan." 18 Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata **kepada roh itu: "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini."** Seketika itu juga keluarlah roh itu.

● Paulus tidak berkata, "Bapa, dalam nama Yesus aku memerintahkan setan ini keluar darinya." Sebaliknya, bukannya memberitahkan Bapa apa yang dia perintahkan kepada setan itu – *yang sebenarnya sedikit masuk akal* – dia bicara langsung kepada setan itu dengan kuasa dan memerintahkannya untuk pergi. Setan itu menaati Paulus.

## **Kesembuhan massal dalam KKR biasanya terjadi lewat kuasa**

Kis 8:4 Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitahkan Injil. 5 Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitahkan Mesias kepada orang-orang di situ. 6 Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan **melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu.** 7 Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. 8 Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.

● Tujuan mujizat adalah untuk memusatkan perhatian orang kepada Kristus, yang diberitakan Filipus. Ketika mujizat terjadi dalam peristiwa penginjilan, orang-orang akan *lebih memperhatikan* apa yang si penginjil katakan tentang Yesus Kristus, satu-satunya jalan kepada Bapa. Untuk tujuan inilah, kesembuhan orang lumpuh dan timpang biasanya sangat berguna, karena mujizat semacam ini bersifat dramatis dan bisa dilihat oleh seluruh orang banyak itu. Mujizat-mujizat semacam ini seringkali ditemukan dalam pelayanan penginjilan KKR.

● Terdapat kumpulan orang banyak. Tampaknya Filipus tidak melayani orang-orang sakit itu secara individual. Lebih mungkin dia melayani orang-orang sakit itu lewat kesembuhan massal dengan *menggunakan kuasanya* dari Tuhan sebagai seorang penginjil. Ini adalah kejadian pertama dalam Kisah Para Rasul ketika Injil diberitakan di luar Yerusalem di daerah kafir, dan kehendak Tuhan untuk mendemonstrasikan kuasaNya kepada orang-orang Samaria yang 'kafir' lewat penyembuhan mujizat *sangat kuat*. Karena itu mujizat besar terjadi *besar-besaran*.

## **Sebaliknya, 'karunia penyembuhan'**

Kis 5:15 bahkan mereka membawa orang-orang sakit ke luar, ke jalan raya, dan membaringkannya di atas balai-balai dan tilam, supaya, apabila Petrus lewat, setidak-tidaknya bayangannya mengenai salah seorang dari mereka. 16 Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka semua disembuhkan.

● Ini adalah manifestasi 'karunia menyembuhkan' yang diajarkan di 1 Korintus 12. Dengan karunia seperti itu, mujizat seperti dalam kasus bayangan Petrus tidak membutuhkan banyak usaha – langsung dari Tuhan – dan mungkin tidak bergantung pada kuasa kita, iman yang memindahkan gunung, atau perintah. Ketika karunia seperti ini bekerja, *semua* orang sakit bisa disembuhkan. Inilah yang membedakannya dengan melayani hanya dengan kuasa; tidak semua orang harus disembuhkan.

● Ada manifestasi-manifestasi atau bentuk-bentuk karunia menyembuhkan yang berbeda. Ada yang mungkin hanya berdoa dalam hati dan meminta Tuhan untuk menyembuhkan, dan dengan murah hatinya Dia menjawab. Yang lain mungkin bernyanyi secara terbuka di dalam sebuah pertemuan di mana orang-orang sakit hadir, dan pengurapan penyembuhan tampak. Dan ada juga yang menumpangkan tangan atas orang sakit, dan mereka disembuhkan saat mereka 'dikuasai oleh Roh'.

## MEMENBAHKAN IMAN ANDA YANG MEMINDAHKAN GUNUNG

Lukas 17:5 Lalu kata rasul-rasul itu kepada Tuhan: "**Tambahkan**lah iman kami!" 6 Jawab Tuhan: "Kalau sekiranya kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja, kamu dapat berkata kepada pohon ara ini: Terbantunlah engkau dan tertanamlah di dalam laut, dan **ia akan taat kepadamu.**" 7 "Siapa di antara kamu yang mempunyai seorang hamba yang membajak atau menggembalakan ternak baginya, akan berkata kepada hamba itu, setelah ia pulang dari ladang: Mari segera makan! 8 Bukankah sebaliknya ia akan berkata kepada hamba itu: Sediakanlah makananku. Ikatlah pinggangmu dan layanilah aku sampai selesai aku makan dan minum. Dan sesudah itu engkau boleh makan dan minum. 9 Adakah ia berterima kasih kepada hamba itu, karena hamba itu telah melakukan apa yang ditugaskan kepadanya? 10 Demikian jugalah kamu. Apabila kamu telah melakukan segala sesuatu yang ditugaskan kepadamu, hendaklah kamu berkata: Kami adalah hamba-hamba yang tidak berguna; kami hanya melakukan apa yang kami harus lakukan."

● Jika kita ingin iman kita yang memindahkan gunung bertumbuh, kita harus *mengharapkan* penyakit dan setan *taat pada kita* dalam nama Yesus. Kita tidak terkejut atau tercengang-cengang ketika mereka taat; kita tidak berterimakasih pada mereka karena sudah taat. Mereka harus taat pada kita, karena mereka adalah 'hamba' yang *membantu kita memenangkan jiwa* dan memuliakan Allah dengan pergi sesuai perintah kita. Kita sudah diberi kuasa atas mereka. Saat kita melakukan penyembuhan mujizat, kita tidak perlu menjadi hamba Tuhan yang 'luar biasa' atau 'diurapi khusus'. Sebaliknya, kita hanya menggunakan kuasa *yang diberikan secara cuma-cuma kepada kita* sambil kita diajar dan diperintah Tuhan. Kita hanya melakukan tugas kita sebagai hamba yang tidak berguna.

Yohanes 9:1 Waktu Yesus sedang lewat, Ia melihat seorang yang buta sejak lahirnya. 2 Murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?" 3 Jawab Yesus: "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi **karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia.**

● Dalam kuasa dan hikmatNya Allah bahkan bisa menggunakan penyakit dan pekerjaan setan untuk memuliakan diriNya sendiri saat orang-orang sakit dan kerasukan setan disembuhkan dalam namaNya.

## MELAYANI ORANG PERCAYA YANG SAKIT: sebuah interpretasi alternatif dari Yakobus 5:14

Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka **mendoakan dia** serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. 15 Dan **doa yang lahir dari iman** akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. 16 Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan **saling mendoakan**, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.

● Ini adalah satu-satunya ayat dalam Perjanjian Baru di mana frasa ‘mendoakan dia’ (*cat. penerj.: Ing: pray over = berdoa atas*) ditemukan. Di bagian lain, seperti Yakobus 5:16, frasa yang digunakan adalah berdoa untuk (saling mendoakan). Saya percaya perbedaan preposisi ini sifatnya signifikan. Berdoa untuk merujuk pada syafaat untuk orang percaya yang sakit dan meminta Bapa untuk menyembuhkannya. ‘Berdoa atas’ (secara literal, ‘berdoa di atas’) mungkin merujuk pada penumpangan tangan yang mengikuti perintah untuk penyembuhan (‘doa dengan iman’) dalam nama Yesus. Untuk orang percaya, mereka terlebih dulu harus bertobat dari setiap dosa. Sebaliknya, para pendosa tidak harus bertobat terlebih dulu sebelum Yesus menyembuhkan mereka. Hanya setelah disembuhkan, mereka bertobat dan menerimanya sebagai Mesias bagi mereka. Dari pengalaman kita tentu saja kita tidak melihat Tuhan menyembuhkan semua orang, sama seperti Dia tidak menyelamatkan semua orang. Tuhan berdaulat.

● Kata Gerika *epi* (berdoa ‘atas’) merupakan preposisi yang hampir selalu digunakan untuk menggambarkan posisi fisik yang relatif antara dua objek: ‘di atas, di, di sebelah, di depan, di atas, di seberang, di ujung.’ Contohnya, ‘menumpangkan tangan atas orang sakit’. Sebaliknya, kata *hyper* (berdoa ‘untuk’) hampir selalu berarti ‘sebagai perwakilan dari, demi’ seperti dalam kata ‘berdoa untuk seseorang’. Yang mengejutkan, jarang sekali dalam Perjanjian Baru kita menemukan konsep meminta Tuhan untuk menyembuhkan orang sakit secara langsung. Sebaliknya, kita menemukan banyak contoh orang percaya menumpangkan tangan atas orang sakit dan memerintahkan penyembuhan mereka dalam nama Yesus. Tentu saja tepat berdoa untuk orang sakit, namun setelah doa itu, kita harus mengikuti pola Yesus dan murid-murid pertama dengan memerintahkan orang sakit untuk sembuh. Sepanjang ‘doa iman’ lah dengan penumpangan tangan atas orang sakit dan pengurapan dengan minyak, kesembuhan yang sesungguhnya terjadi: Markus 11:23 “Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. 24 **Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.**

## YESUS ADALAH RAJA DAN IMAM

Markus 1:35 Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan **berdoa** di sana. 36 Tetapi Simon dan kawan-kawannya menyusul Dia; 37 waktu menemukan Dia mereka berkata: "Semua orang mencari Engkau." 38 Jawab-Nya: "Marilah kita pergi ke tempat lain, ke kota-kota yang berdekatan, supaya di sana juga Aku memberitakan Injil, karena untuk itu Aku telah datang." 39 Lalu pergilah Ia ke seluruh Galilea dan memberitakan Injil dalam rumah-rumah ibadat mereka dan **mengusir setan-setan.**

● Ketika Yesus berdoa kepada Bapa, Dia menyembahNya dan berdoa syafaat untuk diriNya sendiri dan murid-muridNya – inilah peran sebagai *imam*. (Tentu saja, tindakanNya yang paling besar sebagai imam adalah mengorbankan diri sebagai persembahan penebusan dosa bagi kita di atas salib). Sebaliknya, Dia menggunakan kuasa dan posisiNya sebagai *raja* ketika Dia

mengusir setan dan menyembuhkan orang sakit dengan langsung memberikan perintah. Dari bacaan Alkitab di atas, kedua fungsi tersebut dengan jelas dipisahkan dan dibedakan.

Ibrani 4:14 Karena kita sekarang mempunyai **Imam Besar Agung**, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah, baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita.

Ibrani 7:25 Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk **menjadi Pengantara** mereka.

Wahyu 19:16 Dan pada jubah-Nya dan paha-Nya tertulis suatu nama, yaitu: "**RAJA SEGALA RAJA DAN TUAN DI ATAS SEGALA TUAN.**"

### **Murid-murid Kristus juga adalah raja dan imam**

Wahyu 1:6 dan yang telah membuat kita menjadi suatu **kerajaan**, menjadi **imam-imam** bagi Allah, Bapa-Nya, --bagi Dialah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

● Sama seperti Kristus, kita juga melayani dalam dua cara yang berbeda – *sebagai imam*, kita mempersembahkan korban pujian dan perbuatan baik, dan kita bersyafaat di hadapan Bapa. *Sebagai raja*, kita menggunakan kuasa kita dengan menyembuhkan orang sakit dan mengusir setan demi Injil.

● Raja memerintah dengan kuasa, sementara imam mempersembahkan korban dan bersyafaat di antara Tuhan dan manusia. Dalam pelayananNya, Yesus berbicara dengan kuasa kepada penyakit dan setan dan di waktu lain Dia bersyafaat dengan rendah hati di hadapan BapaNya. Keduanya adalah posisi yang terpisah dan berbeda. Jangan kita keliru dengan kedua fungsi ini dalam pelayanan kita. Pertama berdoa kepada Tuhan, kemudian bicara langsung dengan kuasa melawan pekerjaan musuh.

## **MENUMPANGKAN TANGAN ATAS ORANG SAKIT**

Markus 5:24 ...Lalu pergilah Yesus dengan orang itu. Orang banyak berbondong-bondong mengikuti Dia dan berdesak-desakan di dekat-Nya. 25 Adalah di situ seorang perempuan yang sudah dua belas tahun lamanya menderita pendarahan. 26 Ia telah berulang-ulang diobati oleh berbagai tabib, sehingga telah dihabiskannya semua yang ada padanya, namun sama sekali tidak ada faedahnya malah sebaliknya keadaannya makin memburuk. 27 Dia sudah mendengar berita-berita tentang Yesus, maka di tengah-tengah orang banyak itu ia mendekati Yesus dari belakang dan **menjamah jubah-Nya**. 28 Sebab katanya: "**Asal kujamah saja jubah-Nya, aku akan sembuh.**" 29 Seketika itu juga berhentilah pendarahannya dan ia merasa, bahwa badannya sudah sembuh dari penyakitnya. 30 Pada ketika itu juga Yesus mengetahui, bahwa **ada tenaga yang keluar dari diri-Nya**, lalu Ia berpaling di tengah orang banyak dan bertanya: "Siapa yang menjamah jubah-Ku?" 31 Murid-murid-Nya menjawab: "Engkau melihat bagaimana orang-orang ini berdesak-desakan dekat-Mu, dan Engkau bertanya: Siapa yang **menjamah Aku?**" 32 Lalu Ia memandang sekeliling-Nya untuk melihat siapa yang telah melakukan hal itu. 33 Perempuan itu, yang menjadi takut dan gemetar ketika mengetahui apa yang telah terjadi atas dirinya, tampil dan tersungkur di depan Yesus dan dengan tulus memberitahukan segala sesuatu kepada-Nya. 34 Maka kata-Nya kepada perempuan itu: "Hai anak-Ku, imanmu telah menyelamatkan engkau. Pergilah dengan selamat dan sembuhlah dari penyakitmu!"

● Kesembuhan terjadi ketika wanita itu mengadakan kontak fisik dengan Yesus lewat jubahNya. Kuasa kesembuhan dialirkan dari diri Yesus ke tubuh wanita itu lewat sentuhan. Kuasa itu tadinya tinggal dalam diri Yesus. Sekarang, Yesus tinggal dalam kita lewat Roh

Kudus yang berdiam dalam kita. Kuasanya sekarang bekerja di dalam kita (Efesus 3:20). Ini adalah kuasa di balik penumpangan tangan orang percaya di atas orang sakit.

### **Mengapa kita menumpangkan tangan atas orang sakit?**

Markus 7:32 Di situ orang membawa kepada-Nya seorang yang **tuli** dan yang gagap dan memohon kepada-Nya, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas orang itu. 33 Dan sesudah Yesus memisahkan dia dari orang banyak, sehingga mereka sendirian, Ia **memasukkan jari-Nya ke telinga orang itu**, lalu Ia meludah dan meraba lidah orang itu. 34 Kemudian sambil menengadahkan ke langit Yesus menarik nafas dan berkata kepadanya: "Efata!", artinya: **Terbukalah!** 35 Maka terbukalah telinga orang itu dan seketika itu terlepas pulalah pengikat lidahnya, lalu ia berkata-kata dengan baik.

● Yesus menyembuhkan seorang tuli dengan memasukkan jari-Nya *ke dalam telinga orang itu*. Lagi, kuasa menyembuhkan dialirkan dari jari Yesus ke telinga orang tersebut saat kontak fisik dilakukan. (Yesus juga memerintahkan agar telinga yang tuli itu terbuka.)

● Yesus meludah dan kemudian menyentuh lidah orang itu. Bagi kita, meludah tidak diijinkan dalam budaya kita. Perhatikan bahwa Yesus juga membuat kontak fisik dengan *lidah orang itu*, mengalirkan kuasa kesembuhan dengan melepaskan pengikatnya.

Mark 8:22 Kemudian tibalah Yesus dan murid-murid-Nya di Betsaida. Di situ orang membawa kepada Yesus seorang buta dan mereka memohon kepada-Nya, supaya Ia menjamah dia. 23 Yesus memegang tangan orang buta itu dan membawa dia ke luar kampung. Lalu Ia meludahi mata orang itu dan meletakkan tangan-Nya atasnya, dan bertanya: "Sudahkah kau lihat sesuatu?" 24 Orang itu memandang ke depan, lalu berkata: "Aku melihat orang, sebab melihat mereka berjalan-jalan, tetapi tampaknya seperti pohon-pohon." 25 **Yesus meletakkan lagi tangan-Nya pada mata orang itu**, maka orang itu sungguh-sungguh melihat dan telah sembuh, sehingga ia dapat melihat segala sesuatu dengan jelas.

● Perhatikan bahwa Yesus menumpangkan tangan atas mata orang buta itu, *lokasi penyakitnya*.

● **Ketekunan** Pada awalnya, penglihatan orang buta itu sembuh hanya setengahnya. Dalam contoh ini Yesus tidak menerima hasil ini sebagai kehendak Bapa bagi orang itu, misalnya 'untuk mengajarnya kesabaran'. Sebaliknya, Yesus melayaninya lagi, dan setelah itu matanya disembuhkan dengan sempurna. *Dalam cara yang sama, penyembuhan yang progresif bisa terjadi ketika orang percaya tekun melayani orang sakit seperti yang Yesus lakukan.* Jika Yesus harus melayani lebih dari sekali sebelum penyembuhan itu sempurna, kita sebagai murid mungkin membutuhkan lebih banyak waktu.

● Ketika Yesus bertanya apakah pria itu bisa melihat, dia menjawab dengan akurat. Dia tidak 'mengklaim kesembuhannya dengan iman'. Begitu juga, kita ingin *feedback yang akurat* dari orang yang kita layani agar kita bisa melanjutkan dan menyempurnakan penyembuhan itu jika dibutuhkan.

## **KUASA DALAM PERJANJIAN LAMA**

**Musa dan orang Israel di Laut Merah** Kel 14:10 Ketika Firaun telah dekat, orang Israel menoleh, maka tampaklah orang Mesir bergerak menyusul mereka. Lalu sangat ketakutannya orang Israel dan mereka berseru-seru kepada TUHAN, 11 dan mereka berkata kepada Musa: "Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir, maka engkau membawa kami untuk mati di padang gurun ini? ... 13 Tetapi berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari TUHAN, yang akan diberikan-Nya hari ini kepadamu; sebab orang Mesir yang kamu lihat hari ini, tidak akan kamu lihat lagi untuk selama-lamanya. 14 TUHAN akan berperang untuk kamu, dan *kamu akan diam saja.*"

15. Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "**Mengapakah engkau berseru-seru demikian kepada-Ku?** Katakanlah kepada orang Israel, *supaya mereka berangkat*. 16 Dan engkau, **angkatlah tongkatmu** dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya, sehingga orang Israel akan berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.

● *Tuhan tidak senang ketika orang Israel berseru-seru padaNya*. Memang ada waktunya untuk *berdoa*, tapi juga ada waktu untuk *bertindak*; ada waktu untuk *diam*, namun juga ada waktu untuk *bergerak*. Pada saat itu, waktunya tidak untuk berdoa atau diam, namun untuk menggunakan kuasa yang sudah Tuhan berikan pada Musa, yang dilambangkan oleh tongkatnya. Hanya ketika Musa mengangkat tongkat, laut pun terbelah. Saat kita diberikan kuasa untuk bertindak, kita tidak hanya berdoa, 'percaya pada Tuhan' dan akhirnya tidak melakukan apa-apa juga. Ini terjadi akibat kita takut, tidak percaya dan bimbang. Sebaliknya, jika kita *tidak* punya kuasa, memang kita harus berdoa, percaya pada Tuhan dan menanti-nantikanNya.

● Ada banyak penekanan tentang doa dalam Tubuh Kristus, dan memang hal itu benar. Doa ini bukan hanya sekedar doa. Apa tujuan dari doa ini? Kuasa untuk memberitakan Kerajaan Allah! Kuasa untuk transformasi komunitas, untuk menggenapi Amanat Agung agar Kristus bisa datang kembali!

● Jadi setelah doa, apa langkah selanjutnya? Yesus sering berdoa berjam-jam di pagi hari, dan kemudian Dia pergi memberitakan Injil, menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, menghancurkan pekerjaan setan. Bagaimana Dia melakukan ini? Dia bicara dan memerintahkan dengan *kuasa yang besar*.

● Seringkali Tuhan memerintahkan nabi-nabi di Perjanjian Lama untuk memperkatakan apa yang akan Dia lakukan sebelum benar-benar melakukannya. Salah satu contoh detil bisa kita temukan di Yehezkiel 37, pasal yang tidak asing lagi mengenai Lembah Tulang Kering. Tuhan ingin membangkitkan umatNya Israel dari kuburan mereka dan mengembalikan kehidupan kepada tulang-tulang mereka. Bagaimana Dia melakukan ini?

**Yehezkiel dan Lembah Tulang Kering** Yehezkiel 37:4 Lalu firman-Nya kepadaku: "**Bernubuatlah mengenai tulang-tulang ini dan katakanlah kepadanya:** Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah firman TUHAN! :5 Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini: Aku memberi nafas hidup di dalammu, supaya kamu hidup kembali. :6 Aku akan memberi urat-urat padamu dan menumbuhkan daging padamu, Aku akan menutupi kamu dengan kulit dan memberikan kamu nafas hidup, supaya kamu hidup kembali. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

7 Lalu aku **bernubuat** seperti diperintahkan kepadaku; **dan segera sesudah aku bernubuat**, kedengaranlah suara, sungguh, suatu suara berderak-derak, **dan tulang-tulang itu bertemu satu sama lain**. 8 Sedang aku mengamati-amatinya, lihat, **urat-urat ada dan daging tumbuh padanya, kemudian kulit menutupinya**, tetapi mereka belum bernafas. 9 Maka firman-Nya kepadaku: "**Bernubuatlah kepada nafas hidup itu**, bernubuatlah, hai anak manusia, dan **katakanlah kepada nafas hidup itu:** Beginilah firman Tuhan ALLAH: Hai nafas hidup, datanglah dari keempat penjuru angin, dan berembuslah ke dalam orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup kembali." 10 Lalu **aku bernubuat seperti diperintahkan-Nya kepadaku**. Dan nafas hidup itu masuk di dalam mereka, sehingga mereka hidup kembali. Mereka menjejakkan kakinya, suatu tentara yang sangat besar.

● Kita melihat pola yang sama ketika Tuhan memerintahkan Yehezkiel untuk menubuatkan nafas hidup terembus ke dalam daging tak bernyawa itu. Tuhan membangkitkan pasukanNya yang besar ketika *nabi itu bicara langsung kepada tulang-tulang dan nafas hidup diperintahkan Allah Israel*. Tidak ada yang terjadi ketika Tuhan bicara kepada Yehezkiel saat nabi itu berdoa. Dengan cara yang sama, Tuhan memerintahkan kita, saksi-saksiNya untuk bicara dalam nama Kristus. Apa yang kita katakan dan proklamasikan? Dengan kuasa kita memberitakan Injil, kita memerintahkan penyakit dan setan untuk pergi dalam nama Yesus Kristus. Hanya dengan begitu Tuhan akan menyelamatkan jiwa-jiwa dan menyembuhkan

mereka yang sakit dan terikat. (Tentu saja, kita harus sadar bahwa Tuhan berdaulat dan bisa bergerak sendiri jika Dia memilih untuk itu). Gereja harus mempelajari perbedaan penting antara *berdoa* dan *bernubuat*. Praktik *doa tanpa nubuat* mungkin akan merampas kuasa manifestasinya di dunia roh.

### **Elisa: sang nabi dengan dua bagian dari roh Elia**

2 Raja-Raja 4:8 Pada suatu hari Elisa pergi ke Sunem. Di sana tinggal seorang perempuan kaya yang mengundang dia makan. Dan seberapa kali ia dalam perjalanan, singgahlah ia ke sana untuk makan. 9 Berkatalah perempuan itu kepada suaminya: "Sesungguhnya aku sudah tahu bahwa orang yang selalu datang kepada kita itu adalah abdi Allah yang kudus. 10 Baiklah kita membuat sebuah kamar atas yang kecil yang berdinding batu, dan baiklah kita menaruh di sana baginya sebuah tempat tidur, sebuah meja, sebuah kursi dan sebuah kandil, maka apabila ia datang kepada kita, ia boleh masuk ke sana." 11 Pada suatu hari datanglah ia ke sana, lalu masuklah ia ke kamar atas itu dan tidur di situ. 12 Kemudian berkatalah ia kepada Gehazi, bujangnya: "Panggillah perempuan Sunem itu." Lalu dipanggilnyalah perempuan itu dan dia berdiri di depan Gehazi. 13 Elisa telah berkata kepada Gehazi: "Cobalah katakan kepadanya: Sesungguhnya engkau telah sangat bersusah-susah seperti ini untuk kami. Apakah yang dapat kuperbuat bagimu? Adakah yang dapat kubicarakan tentang engkau kepada raja atau kepala tentara?" Jawab perempuan itu: "Aku ini tinggal di tengah-tengah kaumku!"

14 Kemudian berkatalah Elisa: "*Apakah yang dapat kuperbuat baginya?*" Jawab Gehazi: "*Ah, ia tidak mempunyai anak, dan suaminya sudah tua.*"

15 Lalu berkatalah Elisa: "Panggillah dia!" Dan sesudah dipanggilnya, berdirilah perempuan itu di pintu. 16 Berkatalah Elisa: "**Pada waktu seperti ini juga, tahun depan, engkau ini akan menggondong seorang anak laki-laki.**"

● Begitu luar biasa 'kuasa nubuatan' dalam diri Elisa sehingga apa yang dia katakan sebagai nabi Allah pasti terjadi. Perhatikan bahwa Gehazi bukan konselor yang sangat rohani, namun Elisa bertindak dan *berbicara* seturut sarannya, dan hal *itu akan terjadi*. Jenis *kuasa nubuatan* inilah yang akan dikembalikan pada Gereja saat Allah membangkitkan dua saksi dalam Wahyu 11, yang tampaknya melakukan pelayanan Elia dan Musa.

### **Tanda-tanda dan mujizat di akhir jaman**

Wahyu 11:3 Dan Aku akan memberi **tugas kepada dua saksi-Ku**, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. 4 Mereka adalah **kedua pohon zaitun** dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. 5 Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, keluarlah api dari mulut mereka menghanguskan semua musuh mereka. Dan jikalau ada orang yang hendak menyakiti mereka, maka orang itu harus mati secara itu. 6 Mereka mempunyai *kuasa menutup langit*, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai *kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah*, dan *untuk memukul bumi* dengan segala jenis malapetaka, **setiap kali mereka menghendaknya**.

● Kedua saksi ini, yang akan Tuhan bangkitkan di akhir jaman, beigtu diurapi hingga mereka disebut pohon zaitun – sumber dari minyak zaitun. Dalam Zakharia 4:11-12 mereka menuangkan minyak zaitun dalam kandil, yang melambangkan Gereja. Mereka memiliki pengurapan Elia dan Musa. Tuhan memakai Elia, tentunya, sebagai perintis dalam tanda-tanda ajaib yang menyatakan identitas Allah dalam perjumpaan kuasa dengan Baal di puncak Gunung Karmel.

● Mereka punya kuasa untuk bernubuat dan memukul bumi dengan malapetaka *setiap kali mereka menghendaknya*, bukan saat Tuhan memimpin mereka. Ini merupakan *kuasa nubuat* yang Tuhan percayakan pada mereka yang begitu dipenuhi dan diurapi Roh Kudus.

Untuk lebih memahami *kuasa nubuat*, kita bisa mempelajari pelayanan Elisa, yang menerima dua bagian dari pengurapan dakuasa nubuat Elia. Dia melayani secara supraalami dalam *dua* cara, dan mujizat-mujizat yang Tuhan lakukan lewat dia yang akan kita teliti, umumnya bukan hasil dari doa langsung. Dua cara tersebut adalah:

- Dengan berbicara sesuai pimpinan langsung dari Tuhan
- Dengan berbicara langsung sesuai kuasa yang diberikan padanya sebagai nabi Tuhan, tidak selalu berdasar pimpinan Tuhan langsung

Untuk enam mujizat yang Elisa kerjakan dalam dua cara, lihat 2 Raja-Raja 2:19-22, 2 Raja-Raja 4:38-41, 2 Raja-Raja 4:42-44, 2 Raja-Raja 5:8-10, 2 Raja-Raja 2:23-24, dan 2 Raja-Raja 4:1-5.

## KUASA YANG LEBIH LUAS

**PENYEMBUHAN DARI JAUH dan PENYEMBUHAN MASSAL** Lukas 7:2 Di situ ada seorang perwira yang mempunyai seorang hamba, yang sangat diharganya. Hamba itu sedang sakit keras dan hampir mati. 3 Ketika perwira itu mendengar tentang Yesus, ia menyuruh beberapa orang tua-tua Yahudi kepada-Nya untuk meminta, supaya Ia datang dan menyembuhkan hambanya... 6 Lalu Yesus pergi bersama-sama dengan mereka. Ketika Ia tidak jauh lagi dari rumah perwira itu, perwira itu menyuruh sahabat-sahabatnya untuk mengatakan kepada-Nya: "Tuan, janganlah bersusah-susah, sebab aku tidak layak menerima Tuan di dalam rumahku; 7 .... **Tetapi katakan saja sepatut kata**, maka hambaku itu akan sembuh. 8 Sebab aku sendiri **seorang bawahan, dan di bawahku ada pula prajurit**. Jika aku berkata kepada salah seorang prajurit itu: **Pergi!, maka ia pergi, dan kepada seorang lagi: Datang!, maka ia datang, ataupun kepada hambaku: Kerjakanlah ini!, maka ia mengerjakannya.**" 9 Setelah Yesus mendengar perkataan itu, Ia heran akan dia, dan sambil berpaling kepada orang banyak yang mengikuti Dia, Ia berkata: "Aku berkata kepadamu, iman sebesar ini tidak pernah Aku jumpai, sekalipun di antara orang Israel!" 10 Dan setelah orang-orang yang disuruh itu kembali ke rumah, didapatinyalah hamba itu telah sehat kembali.

● Sang perwira, sebagai orang militer, mengerti betul arti kekuasaan. Kuasa tidak bergantung pada jarak fisik orang atau benda yang diperintahkan atau diajak bicara. Jika perintah diberikan oleh orang yang punya kuasa, maka perintah itu harus ditaati, tidak peduli jarak yang ada antara atasan dan bawahan. Karena itu Yesus sanggup memerintahkan kesembuhan terjadi dari jarak jauh. *Commander-in-chief* kita, Yesus, telah memberikan kita kuasa ini untuk menyembuhkan orang sakit demi Injil. Hal ini menjelaskan bagaimana mujizat bisa terjadi melalui doa yang dipanjatkan lewat telepon, sama seperti dengan kesembuhan massal dalam sebuah KKR. Sama seperti jarak tidak berpengaruh terhadap kuasa, begitu juga dengan faktor jumlah. Seorang jenderal bisa memerintahkan seorang prajurit sama seperti dia bisa memerintahkan 10.000 prajurit tanpa pengurangan dalam kuasanya. Seorang penginjil KKR bisa memerintahkan penyakit atau roh jahat yang mengikat kumpulan banyak orang untuk pergi dan yang diperintahkan itu pun akan pergi.

● Kita sudah diberikan kuasa atas penyakit dan setan, *namun ini tergantung kehendak dan tujuan Commander-in-Chief kita*. Karena itu, mujizat yang kita lihat mungkin *lebih besar* ketimbang level kuasa kita yang sesungguhnya. Jika *bukan* kehendak Allah untuk menyembuhkan, mujizat tidak akan terjadi meskipun kita sudah menggunakan kuasa.

## KUASA YANG LEBIH LUAS dalam konteks pemberitaan Injil

Kis 13:6 Mereka mengelilingi seluruh pulau itu sampai ke Pafos. Di situ mereka bertemu dengan seorang Yahudi bernama Baryesus. Ia seorang tukang sihir dan nabi palsu. 7 Ia adalah kawan gubernur pulau itu, Sergius Paulus, yang adalah orang cerdas. Gubernur itu memanggil Barnabas dan Saulus, karena ia ingin mendengar firman Allah. 8 Tetapi Elimas--demikianlah

namanya dalam bahasa Yunani--, tukang sihir itu, menghalang-halangi mereka dan berusaha membelokkan gubernur itu dari imannya. 9 Tetapi Saulus, juga disebut Paulus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap dia, 10 dan berkata: "*Hai anak Iblis*, engkau penuh dengan rupa-rupa tipu muslihat dan kejahatan, engkau musuh segala kebenaran, tidakkah engkau akan berhenti membelokkan Jalan Tuhan yang lurus itu? 11 Sekarang, lihatlah, tangan Tuhan datang menimpa engkau, dan **engkau menjadi buta**, beberapa hari lamanya engkau tidak dapat melihat matahari." **Dan seketika itu juga orang itu merasa diliputi kabut dan gelap**, dan sambil meraba-raba ia harus mencari orang untuk menuntun dia. 12 *Melihat apa yang telah terjadi itu, percayalah gubernur itu; ia takjub oleh ajaran Tuhan.*

● Tuhan ingin menghentikan upaya tukang sihir itu untuk menghalang-halangi keselamatan gubernur yang berpengaruh itu. Bagaimana caranya? Roh Kudus memimpin Paulus *untuk tidak berdoa dan meminta Tuhan* untuk memberkati ('kasihilah musuhmu') atau memindahkannya, namun mengutuknya. Elimas bukan pendosa yang bisa ditarik kepada Kristus dengan demonstrasi kasih. Dia adalah *anak Iblis*, agen kerajaan Setan. Sama seperti Yudas Iskariot, *dia tidak bisa diselamatkan*. Karena itu Paulus menggunakan kuasanya untuk *memindahkan* penghalang perluasan Kerajaan Allah ini. Ketika berbicara, Paulus bicara dengan kemarahan yang kudus dan 'iman yang memindahkan gunung'. Saksi-saksi Kristus tidak hanya punya kuasa untuk memberkati dengan penyembuhan dan pelepasan, namun *dalam kondisi-kondisi tertentu*, juga mengutuk dalam konteks pemberitaan Injil.

● Kita sudah melihat kuasa dan iman yang memindahkan gunung melenyapkan badai dari KKR di lapangan terbuka dan di depan mata orang tidak percaya untuk membawa kemuliaan bagi Tuhan.

## ROH-ROH yang menyebabkan SAKIT PENYAKIT

● Namun tidak semua penyakit disebabkan oleh roh-roh jahat.

Lukas 13:10 Pada suatu kali Yesus sedang mengajar dalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat. 11 Di situ ada seorang perempuan yang telah delapan belas tahun **dirasuk roh** sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. 12 Ketika Yesus melihat perempuan itu, Ia memanggil dia dan berkata kepadanya: "Hai ibu, penyakitmu telah sembuh." 13 Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu, dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu, dan memuliakan Allah.

● Yesus menumpangkan tangan atas wanita ini, dan roh sakit penyakit itu pun meninggalkannya. Merupakan hal yang alkitabiah untuk menumpangkan tangan ketika mengusir setan keluar.

Lukas 11:14 Pada suatu kali Yesus mengusir dari seorang suatu setan yang membisukan. Ketika **setan itu keluar, orang bisu itu dapat berkata-kata**. Maka heranlah orang banyak.

● Setan ini menyebabkan kebisuan. Setan seperti ini harus diusir keluar sebelum penyakit disembuhkan.

Markus 9:25 Ketika Yesus melihat orang banyak makin datang berkerumun, Ia menegor roh jahat itu dengan keras, kata-Nya: "Hai kau **roh yang menyebabkan orang menjadi bisu dan tuli**, Aku memerintahkan engkau, keluarlah dari pada anak ini dan jangan memasukinya lagi!"

● Roh ini menyebabkan anak itu tidak bisa mendengar atau bicara.

Matius 12:22 Kemudian dibawalah kepada Yesus seorang yang kerasukan setan. Orang itu **buta** dan bisu, lalu Yesus menyembuhkannya, sehingga si bisu itu berkata-kata dan **melihat**.

● Roh ini membuat pria itu buta dan bisu. Setelah setan itu pergi, orang tersebut pun disembuhkan.

**Jangan takut mengusir setan** Lukas 10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." 18 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. 19 Sesungguhnya *Aku telah memberikan kuasa kepada kamu* untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga ***tidak ada yang akan membahayakan kamu.***

● Jika Anda sudah melakukan persiapan dalam doa, Anda tidak usah takut menumpangkan tangan atas orang ketika mengusir setan. Namun, kuasa kita hanya berkisar mengusir setan yang merasuki orang, bukan yang semacam dengan "pemimpin kerajaan orang Persia" atau "pemimpin orang Yunani." (Daniel 10:13, 20)

**Mengapa kadang-kadang penyakit itu kembali?** Lukas 11:24 "Apabila roh jahat keluar dari manusia, iapun mengembara ke tempat-tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: *Aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu.* 25 Maka pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih tersapu dan rapih teratur. 26 Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka masuk dan berdiam di situ. Maka *akhirnya keadaan orang itu lebih buruk* dari pada keadaannya semula." Yohanes 5:14 Kemudian Yesus ... berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; *jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk.*"

● Roh-roh jahat, termasuk yang menyebabkan sakit penyakit, mungkin berusaha kembali untuk melukai orang yang sudah disembuhkan. Dalam kasus seperti itu, orang itu mungkin merasa gejalanya kembali, atau muncul kembali di bagian lain dari tubuhnya. Orang itu harus bertobat dan menerima Yesus, hidup taat, dan mengisi 'rumahnya' dengan kehadiran Roh Kudus. Dengan tegas dia harus menolak untuk menerima penyakit itu kembali dalam nama Yesus. Dengan keras dia harus menghardik roh itu dan menolaknya dalam nama Yesus. Ini adalah 'perang'. Jika orang percaya tekun melakukan ini, roh jahat itu akhirnya akan menyerah dan tidak lagi kembali... dia dipaksa untuk mencari 'rumah lain'. Roh ini akan sangat marah jika pekerjaannya dihancurkan dan tidak menyerah dengan gampang.

● Beberapa penyakit, sesuai dengan *natur roh jahat* dan *dosa*, keras kepala – mereka tidak pergi dengan gampang. Yakobus 4:7 mengajarkan kita untuk 'lawanlah *iblis*, dan dia akan lari dari padamu'. Ini jelas bukan tindakan satu kali, namun sikap taat kepada Tuhan dan sikap waspada terhadap iblis. Dan sehubungan dengan *dosa*, Roma 8:13 mengajar kita, "Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup..." Ketika kita melawan *iblis* dengan sekuat tenaga, oleh Roh kita terus mematikan *dosa-dosa* kita.

Matius 5:29 Maka jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunghillah dan buanglah itu, karena lebih baik bagimu jika satu dari anggota tubuhmu binasa, dari pada tubuhmu dengan utuh dicampakkan ke dalam neraka.

● Tentu saja Yesus tidak menyuruh kita melakukan tindak kekerasan pada tubuh kita ketika kita berdosa, namun, karena akibatnya yang sangat serius, Dia menyuruh kita untuk menghadapi dosa dengan 'kekerasan' dalam artian metafora dan tanpa kompromi.

● *Dalam cara yang sama, sakit penyakit*, yang secara tidak langsung (dan akhirnya) terkait dengan dosa dan pekerjaan setan, harus dilawan dan ditolak dalam nama Yesus. Orang percaya sudah diberikan kuasa ini. Inilah prinsip di balik 'memelihara' kesembuhan yang orang-orang terima dari Tuhan.

## **MENJAGA ORANG YANG ANDA KASIHI dari penyakit**

● Gunakan otoritas Anda atas penyakit dan roh jahat untuk melindungi anggota keluarga dan anak-anak Anda. Sebelum Anda membawa orang-orang yang Anda kasihi ke dokter dalam situasi yang tidak darurat, hardiklah penyakit itu seperti 'seekor induk beruang yang kehilangan

anaknya!' *Bahkan Anda dimungkinkan untuk menumpangkan tangan pada penyakit di tubuh Anda sendiri dan menggunakan otoritas atasnya dalam nama Yesus.*

## MENJAGA KESEIMBANGAN TETAP DI TEMPATNYA

Matius 7:19 "Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. 20 **Jadi dari buahnya adalah kamu akan mengenal mereka.** 21. Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. 22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? 23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

● Kuasa untuk melakukan mujizat dan memenangkan jiwa *tidak selalu berarti* bahwa kita diselamatkan. Bahkan Yudas Iskariot, sebagai salah seorang dari Kedua Belas Rasul, diberikan otoritas yang sama (Lukas 9:1-2). Namun, iman yang menyelamatkan membawa *buah pertobatan* – kekudusan, kerendahan hati, dan buah-buah Roh – yang menjadi *bukti keselamatan kita.* *Dilihat dalam konteks yang spesifik ini,* buah-buah Roh lebih penting ketimbang kuasa Roh. Dalam cara yang serupa, doa lebih penting ketimbang perintah. Dalam konteks keselamatan kita, iman yang menyelamatkan dalam Tuhan lebih penting ketimbang iman yang memindahkan gunung, 'imannya Allah.'

Galatia 5:22-23 Tetapi **buah Roh** ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri...

Lukas 10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu *kembali dengan gembira* dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." ... 20 "Namun demikian *janganlah bersukacita* karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."

● Ada godaan untuk merasa senang dengan otoritas kita atas penyakit dan roh-roh jahat, yang memungkinkan mujizat menjadi *berhala* dalam hati kita. Kita harus terus ingat bahwa otoritas itu hanyalah 'senjata' atau 'alat' *sementara di bumi* demi kemuliaan dan Kerajaan Allah semata. Otoritas atau kuasa semacam ini tidak ada gunanya di sorga nanti. Harusnya kita memfokuskan sukacita kita akan keselamatan yang diberikan cuma-cuma bagi kita lewat hubungan kita dengan Yesus Kristus. Hal ini akan menjaga kita tetap rendah hati dan mudah diajar.

## AMANAT AGUNG

Matius 28:18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan **segala kuasa** di sorga dan di bumi. 19 **Karena itu pergilah,** jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, 20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Markus 16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.

● Bapa telah memberikan *semua otoritas* kepada Yesus. Berdasarkan otoritas total itu, Yesus mengirim kita untuk pergi ke seluruh dunia, *diperlengkapi dengan otoritas* untuk penyembuhan.